



STRATEGIC PLAN

**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

2020 - 2024

Second Revision Edition



**Jl. Ketintang No.2, Ketintang, Kec. Gayungan,
Kota Surabaya, Jawa Timur (60231)**



(031) 8285362



<https://feb.unesa.ac.id/>



@fakultasekonomiunesa



@feb.unesa

TIM PENYUSUN
RENSTRA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNESA

Ketua : Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.
Sekretaris 1 : Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI.
Sekretaris 2 : Prof. Dr. Susanti, S. Pd., M.Si.

Tim Pengarah Renstra :

- Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd.
- Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.
- Rochmawati, S.Pd., M.Ak.
- Dr. Tri Sudarwanto, S.Pd., M.S.M.
- Yuyun Isbanah, S.E., M.S.M.
- Hujjatullah Fazlurrahman, S.E., M.BA.
- Dr. Rohmawati Kusumaningtyas, S.E, Ak, M.SA.
- Dr. Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd., M.SEI
- Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E.
- Dr. Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd.
- Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak
- Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si.

Tim Penyusun Buku Renstra:

- Rediyanto Putra, S.E., M.S.A
- Dr. Moh. Farih Fahmi, S.Pd., M.Pd
- Dr. Nanang Hoesen Hidroes Abbrori, S.T., M.T.I
- Febrika Yogie Hermanto, S.Pd., M.Pd.
- Winaika Irawati, S.Pd., M.Pd.
- Ina Uswatun Nihaya, S.E., M.Sc.

EXECUTIVE SUMMARY

The Faculty of Economics and Business Strategic Plan 2020-2024 is prepared based on the vision and mission of the Faculty and University. The preparation of the Strategic Plan involved the Senate, Leaders, Department Heads, lecturers, and students, and took into account the needs of stakeholders. With the spirit of being able to face global challenges and fostering an entrepreneurial leadership spirit that must make a real contribution to the development and resolution of regional economic problems in particular and the global economy in general.

Regarding internal and external conditions, the faculty of economics and business compiles a SWOT analysis, which is then contained in strategic goals and development strategies. FEB must be able to become a competitive faculty in terms of good governance in both academic and non-academic fields; Talented lecturers and education staff; as well as student output that can compete in the labor market.

The Strategic Plan (Renstra) of the Faculty of Economics and Business 2020-2024 is an important document as a reference for faculty development with a duration of five years. The 2023-2028 Strategic Plan milestone describes the Faculty of Economics and Business with Entrepreneurial Leadership values in 2024. In 2020, the Faculty of Economics and Business will strengthen the performance of lecturers, leadership performance, staff performance, and student achievement in both academic and non-academic fields to adjust to the demands of industrial era 4.0. In 2023, FEB will improve towards a nationally and internationally accredited campus. Meanwhile, from 2023 to 2028, FEB is preparing to become the Entrepreneurial Leadership Faculty.

The era of the industrial revolution 4.0 demands changes in various fields including the development of the world of education so that the preparation of this

strategic plan still takes into account the dynamics and challenges faced, and the peculiarities of FEB as Entrepreneurial Leadership. Besides that, to adjust to the demands of industry 4.0. FEB will improve itself to obtain superior accreditation at both national and international levels.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2024-2028 dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan renstra ini mengacu pada renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024-2028 yang telah direvisi, dengan tetap memperhatikan dinamika dan tantangan yang dihadapi, dan kekhasan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) sebagai *Entrepreneurship Leadership*. Hal tersebut penting diperhatikan mengingat tugas pokok Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) sebagai lembaga yang memiliki jiwa kepemimpinan wirausaha yang harus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan dan penyelesaian masalah ekonomi regional khususnya dan ekonomi global pada umumnya.

Semoga renstra ini dapat menjadi acuan pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) ke depan, dan pedoman bagi setiap unit kerja untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB).

Surabaya, Maret 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun Renstra	ii
Executive Summary	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Sejarah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa	1
B. Milestone Pencapaian Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024	4
C. Tinjauan Kesiapan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Menuju <i>Entrepreneurial Leadership Faculty</i>	6
D. Landasan Filosofis	13
E. Landasan Hukum Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024	14
F. Isu-isu strategis dan gambaran Kondisi Tahun 2024	16
BAB II VISI MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGI	
A. Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024	22
B. Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024	22
C. Tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024	23
D. Sasaran Kegiatan Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024	24
BAB III ANALISIS SITUASI	
A. Analisis Lingkungan Internal	25
1. Identifikasi faktor-faktor Lingkungan Internal	25
a. Tata Pamong	25
b. Mahasiswa	29

c. Sumber Daya Manusia	33
d. Sarana dan Prasarana	36
e. Pendidikan	41
f. Penelitian	42
g. Pengabdian Kepada Masyarakat	44
B. Analisis Lingkungan Eksternal	46
1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal	46
C. Analisis SWOT	64
1. Analisis Kekuatan	64
2. Analisis Kelemahan	64
3. Analisis Peluang	64
4. Analisis Ancaman	65
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN	
A. Arah Pengembangan	66
B. Strategi Pengembangan	66
BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA (<i>KEY PERFORMANCE INDICATOR</i>) DAN TARGET	
A. Indikator Kinerja Utama	73
B. Indikator Kinerja Tambahan	75
C. Target Indikator Kinerja Utama	77
D. Target Indikator Kinerja Tambahan	80
DAFTAR PUSTAKA	84
Keputusan Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis - Universitas Negeri Surabaya	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Komposisi Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2021 s/d 2023	32
Tabel 3.2 Rasio Pagu dan Jumlah Peminat	32
Tabel 3.3 Rata-rata Masa Studi dan IPK Lulusan 3 tahun terakhir	33
Tabel 3.4 Jumlah Dosen Tetap Sesuai Bidang Keahlian	36
Tabel 3.5 Rekapitulasi Penelitian	43
Tabel 3.6 Rekapitulasi Pengabdian Kepada Masyarakat	46
Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama	73
Tabel 5.2 Indikator Kinerja Tambahan	75
Tabel 5.3 Target Indikator Kinerja Utama	77
Tabel 5.4 Target Indikator Kinerja Tambahan	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Milestone</i> Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024	6
Gambar 3.1 Karakteristik Generasi Z	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomika dan Bisnis tidak bisa dipisahkan dari sejarah berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya yang dimulai sekitar tahun 1950. Berawal dari kursus B-I dan B-II bidang Ilmu Kimia dan Ilmu Pasti yang memanfaatkan sarana dan prasarana berupa ruang kelas dan laboratorium dari pendidikan Belanda, *Hoogere Burger Schol* (HBS). Kursus-kursus tersebut diselenggarakan di Surabaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru setingkat SLTP dan SLTA. Kursus-kursus tersebut meliputi B-I Ekonomi, dan B-I Perniagaan yang berlangsung sampai tahun 1960.

Untuk menghilangkan dualisme kursus B-I dan B-II dengan lulusan yang tidak bergelar, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang menghasilkan lulusan bergelar, dengan Ketetapan MPRS No. 11/MPRS/1960 kedua kursus tersebut diintegrasikan ke dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mencetak guru sekolah lanjutan. Selanjutnya lembaga tersebut, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 6/1961 tertanggal 7 Februari 1961, diintegrasikan menjadi salah satu fakultas dalam FKIP Universitas Airlangga Cabang Malang di Surabaya kemudian diintegrasikan dengan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) menjadi FKIP Universitas Airlangga Cabang Surabaya.

Pada tahun 1963 FKIP Airlangga Cabang Surabaya diintegrasikan lagi dengan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi IKIP. Setelah IKIP berdiri, FKIP Malang menjadi IKIP Malang dan melepaskan diri dari Universitas Airlangga. Pada saat itu IKIP memiliki banyak cabang, antara lain Cabang Surabaya, Cabang Madiun, Cabang Singaraja, dan Cabang Kupang. FKIP Malang Cabang Surabaya menjadi IKIP Malang Cabang Surabaya.

Pada tahun 1964, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 182 Tahun 1964 tertanggal 19 Desember 1964 secara resmi didirikan IKIP Surabaya di jalan Kayoon 72-74 Surabaya. Saat itu IKIP Surabaya memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT). Kemudian bertambah satu fakultas lagi, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 042/O/1977 Sekolah Tinggi Olahraga (STO) berintegrasi ke IKIP Surabaya dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Selanjutnya, dalam perkembangannya fakultas-fakultas yang ada di IKIP Surabaya mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Ilmu Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olah raga dan Kesehatan (FPOK).

Dengan kepercayaan untuk menyelenggarakan perluasan mandat (wider mandate), IKIP Surabaya berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berdasarkan SK Presiden R.I. nomor 93/1999 tertanggal 4 Agustus 1999 dengan mengelola enam fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Unesa merupakan lembaga yang mempunyai misi ganda yang tetap memiliki basis sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan). Unesa tetap menyelenggarakan misi utama, yaitu menyelenggarakan program kependidikan selain program non kependidikan. Sehingga Unesa tetap memiliki

tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kependidikan/pendidik untuk pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sesuai Keppres RI No. 93 Tahun 1999.

Pada tahun 2006, Unesa membuka satu fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi (FE). Hal itu sesuai Surat yang dikeluarkan Dirjen Dikti Nomor 761/D/T/2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi Unesa tertanggal 16 Februari 2006, dan Surat Keputusan Rektor Unesa No. 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tentang Pemisahan Jurusan Pendidikan Ekonomi dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi tertanggal 16 Maret 2006, dan saat ini dengan adanya Fakultas Ekonomi menambah jumlah Fakultas di Unesa menjadi tujuh Fakultas.

UNESA saat ini merupakan perguruan tinggi besar yang terus berkembang sejajar dengan perguruan tinggi negeri yang lain, bahkan UNESA saat ini menerapkan jargon UNESA selangkah di depan. Hal ini dibuktikan pada tahun 2023 UNESA berhasil mempunyai 9 (sembilan) fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana. Sembilan fakultas tersebut adalah: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) ; (3) Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); (4) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH); (5) Fakultas Teknik (FT); (6) Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK); (7) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB); (8) Fakultas Vokasi (FV); dan (9) Fakultas Kedokteran (FK).

Prestasi UNESA di tingkat nasional semakin baik, pada tahun 2020 secara nasional menduduki peringkat 19, Akreditasi Institusi unggul, anugrah humas terbaik nasional tahun 2022, juara 1 liga BLU tahun 2022, anugrah Kerjasama terbaik ke-2 nasional tahun 2022, juara 1 IKU-2 tahun 2022, peringkat ke-2 kinerja anggaran yang diterima tahun 2023, mewakili perguruan tinggi 4 Indonesia mengikuti kontes robot internasional di Turki, peminat mahasiswa baru terbanyak

di PTN Jawa Timur sekitar 32000 mahasiswa. Sejak Oktober tahun 2022 UNESA mengalami transformasi kelembagaan dari status PTN-BLU menjadi PTN-BH. Status UNESA PTN-BH disahkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

Seiring dengan perkembangan UNESA yang bertransformasi menjadi PTN-BH maka Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga mengalami perkembangan yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah program studi baik di level sarjana, magister, dan doktor. Saat ini, Fakultas Ekonomika dan Bisnis mempunyai 9 program studi S1 yang terdiri dari: 1) Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, 2) Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, 3) Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran 4) Program studi S1 Pendidikan Bisnis, 5) Program Studi S1 Manajemen, 6) Program Studi S1 Bisnis Digital, 7) Program Studi S1 Akuntansi, 8) Program Studi S1 Ekonomi Islam, dan 9) Program Studi S1 Ekonomi. Selain itu, terdapat tiga Program Studi S2 yang terdiri dari: S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Manajemen, dan S2 Akuntansi, dan dua Prodi S3 yaitu Ilmu Manajemen dan S3 Pendidikan Ekonomi.

B. Milestone Pencapaian Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024 merupakan dokumen penting sebagai acuan pengembangan fakultas dengan durasi waktu lima tahun. *Milestone* dari Renstra 2020-2024 menggambarkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang memiliki nilai *Entrepreneurial Leadership* pada tahun 2024. Pada tahun 2020, Fakultas Ekonomika dan Bisnis memperkuat kinerja dosen, kinerja pimpinan, kinerja staff dan prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan era industri

4.0. Pada tahun 2021, Fakultas Ekonomika dan Bisnis berbenah menuju kampus yang terakreditasi nasional dan internasional. Sedangkan pada tahun 2022 sampai 2024, Fakultas Ekonomika dan Bisnis mempersiapkan diri menuju *Entrepreneurial Leadership Faculty*.

Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024 disusun berdasarkan visi-misi Fakultas dan Universitas. Penyusunan Renstra melibatkan Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan, dosen dan mahasiswa, serta mempertimbangkan kebutuhan *stakeholder*. Selain itu, didalam pembuatan Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga melakukan studi banding (*benchmarking*) dan analisis situasi strategis terhadap lingkungan bisnis Perguruan Tinggi. Berikut adalah *milestone* Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2040:



Gambar 1.1 Milestone Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2040

C. Tinjauan Kesiapan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Menuju *Entrepreneurial Leadership*

Era industri 4.0 menuntut adanya perubahan dari semua pihak karena berdampak kepada seluruh tatanan sistem negara. Berbagai upaya telah dilakukan agar dapat mengikuti perkembangan zaman ini. Hal ini telah mengubah berbagai tatanan sistem, termasuk pada lembaga pendidikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa juga telah berbenah untuk mempersiapkan seluruh civitas akademika agar mampu bersaing dengan era industri 4.0. Menyikapi adanya tuntutan dan

tantangan yang berkembang dalam era industri 4.0 ini, maka diperlukan seorang pemimpin yang berkualitas sebagai *entrepreneurial leadership*.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama.

Goosen (2007) menjelaskan bahwa *entrepreneurial leadership* adalah proses penciptaan dan pengembangan budaya kewirausahaan melalui inisiatif baru yang brilian. Sementara Corbin seperti yang dikutip dari Sutrisno (2013) mengatakan bahwa adalah gaya kepemimpinan yang mampu mendelegasikan, mampu membangun karyawan-karyawan berperilaku tanggung jawab, mampu membuat dan menetapkan keputusan, dan bekerja secara independen. Berikut adalah beberapa hal yang menunjukkan kepemimpinan yang berjiwa wirausaha:

1. Kepemimpinan (*leadership*) yang dinamis dan efektif. Kepemimpinan ini bisa diartikan sebagai suatu upaya menanamkan pengaruh bukan paksaan untuk memotivasi dan menggerakkan (pihak lain seperti): karyawan, bawahan, dan masyarakat sehingga mereka bekerja sesuai dengan kehendak pimpinan yaitu pencapaian tujuan (*strategis*) organisasi. Dalam menjalankan fungsi pimpinan ini (untuk menggerakkan para anggota organisasi) diperlukan ketrampilan atau pengetahuan tentang komunikasi serta faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk bekerja (motivasi).
2. Mempunyai profesionalisasi kepemimpinan yaitu mau dan mampu membawa teamwork untuk selalu kreatif, inovatif, dan mencari berbagai alternatif peluang dengan keberanian mengambil risiko.

3. Memiliki keahlian (*expertise*) dan kompetensi dalam satu atau beberapa bidang dan menjadi seorang pemikir yang intuitif (pencari peluang) bukan pemikir sistemik (pengatur kerja).
4. Mempunyai jiwa dan semangat kewirausahaan yang tinggi untuk mampu melihat, mengidentifikasi, mendayagunakan, dan menciptakan peluang mempunyai nilai lebih.
5. Mempunyai kemampuan manajerial untuk dapat merubah dan menggerakkan organisasi, (bukan bertahan pada status quo dengan sistem dan kondisi yang ada), sesuai dengan pilihan strategi perencanaan organisasi (Frinces, 2009).
6. Secara terus menerus melakukan perubahan dalam usaha menciptakan keunggulan mutlak walaupun kondisinya sudah di depan.

Berbagai hal yang akan dilakukan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa sebagai upaya kesiapan menuju *Entrepreneurial Leadership* adalah sebagai berikut:

1. Jajaran Pimpinan (Dekanat)

Kepemimpinan berbasis kewirausahaan untuk kalangan para pemimpin adalah suatu praktik kepemimpinan dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan. Dalam rangka menuju Fakultas Ekonomika dan Bisnis menjadi basis *Entrepreneurial Leadership* bagi para pemimpin di Fakultas Ekonomi, beberapa hal yang dipersiapkan dan menjadi aspek penting diantaranya adalah :

- a. Kepemimpinan berbasis wirausaha sebagai *eksplorer*:
 - 1) Fokus pada pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis menuju *Entrepreneurial Leadership*;
 - 2) Mengetahui kelemahan pesaing dan tahu cara memanfaatkannya;
 - 3) Mengatasi/menyelesaikan komplain *stakeholder*;
 - 4) Bersemangat mengejar pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis;

- 5) Memotivasi dosen dan staf untuk berpikir inovatif;
 - 6) Senantiasa memikirkan gagasan baru yang efektif;
 - 7) Memahami posisi Fakultas Ekonomika dan Bisnis dalam peta persaingan;
 - 8) Mengidentifikasi dan mengembangkan peluang; dan
 - 9) Yakin terhadap kemampuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- b. Peran Kepemimpinan berbasis Wirausaha sebagai Integrators:
- 1) Mengkomunikasikan visi misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa kepada civitas akademika dan *stakeholder*;
 - 2) Mendukung staff yang memiliki ide berbeda dan visioner;
 - 3) Mendorong staff untuk bertindak cepat dan mampu beradaptasi bila ada peluang untuk meningkatkan kemajuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa;
 - 4) Memanfaatkan jejaring (*network*) atau relasi yang dimiliki baik didalam negeri maupun luar negeri;
 - 5) Membangun budaya inovasi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa;
 - 6) Membangun budaya pola pikir kepemimpinan berbasis kewirausahaan dan berani mengambil risiko;
 - 7) Membangun budaya responsif;
 - 8) Membangun budaya komunikasi terbuka;
 - 9) Membangun budaya yang mengikuti informasi terkini;
 - 10) Membangun budaya pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis;
 - 11) Membangun budaya perubahan/generasi peka terhadap semua era;

- 12) Membangun budaya perluasan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang berbeda dengan fakultas lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
- 13) Membangun budaya yang menyediakan dana untuk implementasi ide-ide inovatif baru; dan
- 14) Membangun budaya berani mengambil keputusan.

2. Dosen

Dosen sebagai pendidik di lingkungan pendidikan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis merupakan sumber belajar bagi mahasiswa. Dosen memiliki peran utama untuk membantu memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa secara langsung. Sehingga keberadaannya menjadi faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dalam mendukung Fakultas Ekonomika dan Bisnis berbasis kepemimpinan berjiwa wirausaha bagi dosen maka beberapa hal yang harus dipersiapkan adalah :

- a. Kepemimpinan Dosen berbasis wirausaha sebagai *eksplorer*:
 - 1) Fokus pada pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis menuju *Entrepreneurial Leadership*;
 - 2) Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri dan berupaya meningkatkan keahlian dalam bidang keilmuan;
 - 3) Mengatasi/menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan model pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran;
 - 4) Bersemangat meningkatkan pertumbuhan bisnis dan perkembangan Fakultas Ekonomika dan bisnis;
 - 5) Memotivasi diri sendiri dan mahasiswa untuk berpikir inovatif;
 - 6) Senantiasa memikirkan gagasan baru yang efektif dan mendorong mahasiswa untuk memiliki inovasi baru;

- 7) Memahami posisi Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan fakultas lain di Indonesia;
 - 8) Mengidentifikasi dan mengembangkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis; dan
 - 9) Yakin terhadap kemampuan mahasiswa, dosen, pimpinan dan staff.
- b. Peran Kepemimpinan Dosen berbasis Wirausaha sebagai Integrators:
- 1) Berpartisipasi dalam mengkomunikasikan visi misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa kepada civitas akademika dan *stakeholder*;
 - 2) Mendukung mahasiswa yang memiliki ide berbeda dan visioner;
 - 3) Mendorong mahasiswa untuk bertindak cepat dan mampu beradaptasi dalam meningkatkan kemajuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa;
 - 4) Memanfaatkan jejaring (*network*) atau relasi bersama dosen baik didalam negeri maupun luar negeri;
 - 5) Mengarahkan mahasiswa memiliki jiwa wirausaha sebagai peluang bisnis setelah lulus kuliah, selain pilihan utama dibidang masing-masing;
 - 6) Membangun budaya inovasi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa;
 - 7) Membangun budaya pola pikir kepemimpinan berbasis kewirausahaan dan berani mengambil risiko;
 - 8) Membangun budaya responsif;
 - 9) Membangun budaya komunikasi terbuka;
 - 10) Membangun budaya yang mengikuti informasi terkini;
 - 11) Membangun budaya pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis;
 - 12) Membangun budaya perubahan/generasi peka terhadap semua era;
 - 13) Membangun budaya perluasan perkembangan teknologi, informasi, dan komulasi yang berbeda dengan fakultas lain di dalam negeri maupun di luar negeri;

- 14) Membangun budaya berani mengambil keputusan;
- 15) Memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan entrepreneurship secara berkelanjutan; dan
- 16) Mendukung program-program *entrepreneurship* yang disiapkan untuk ditawarkan secara aktif di lingkungan pendidikan.

3. Mahasiswa

Entrepreneurship merupakan kegiatan mandiri dalam rangka menghasilkan hasil secara ekonomis. *Entrepreneurship* dianggap sebagai jawaban dalam meningkatkan daya serap lulusan pendidikan, baik sebagai karyawan terangkat maupun kemandirian menciptakan lapangan pekerjaan, dan lebih jauh lagi kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa memiliki sembilan Prodi S1, tiga Prodi S2, dan dua Prodi S3 yaitu Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Manajemen, S1 Bisnis Digital, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi, S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Manajemen, S2 Akuntansi, S3 Ilmu Manajemen, dan S3 Pendidikan Ekonomi. Empat belas program studi tersebut memiliki output yang beragam, sehingga dalam dunia kerja lulusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dapat bekerja sesuai dengan bidangnya dan lintas bidang. Dalam menghadapi era Industri 4.0 dimana era persaingan dalam dunia kerja yang tidak dapat terbandung perkembangannya, sehingga Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa berupaya untuk menjadikan lulusannya dapat memiliki pekerjaan dan tentunya dapat mandiri (mampu menciptakan kerja). Adapun berbagai tindakan yang dapat dilakukan mahasiswa agar berjiwa *entrepreneurial leadership* adalah:

- a. Tanggap dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan era industri 4.0;
- b. Mengembangkan jiwa wirausaha dengan berbagai kegiatan positif didalam maupun diluar kampus;
- c. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis, inovatif;
- d. Memiliki motivasi yang tinggi, serta tidak mudah putus asa jika mengalami kegagalan berwirausaha;
- e. Membangun budaya karakter pemimpin berjiwa wirausaha yang peka terhadap perubahan/generasi peka terhadap semua era;
- f. Membangun budaya perluasan perkembangan teknologi, informasi, dan komulasi yang berbeda dengan fakultas lain di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. Membangun budaya berani mengambil keputusan;
- h. Memotivasi diri untuk mengembangkan kemampuan *entrepreneurship* secara berkelanjutan;
- i. Mendukung program-program *entrepreneurship* yang disiapkan untuk ditawarkan secara aktif di lingkungan pendidikan; dan
- j. Mendukung program-program Universitas dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

D. Landasan Filosofis

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa sebagai Fakultas yang menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan visi misi Unesa. Dalam melaksanakan kegiatan ini, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 berlandaskan kepada landasan filosofis sebagai berikut:

1. Pancasila

Dalam melaksanakan fungsinya, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa berlandaskan kepada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

2. UUD 1945

Dalam melaksanakan fungsinya, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa berlandaskan kepada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

E. Landasan Hukum Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024

Adapun landasan hukum Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.
5. Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
8. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
9. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
10. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

12. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
13. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).
17. Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.
18. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426).
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
21. Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar.
22. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
23. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
24. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
25. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
26. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555)
28. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
29. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
31. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

F. Isu – Isu Strategis dan Gambaran Kondisi Tahun 2024

Pengaruh adanya Era Industri 4.0 terhadap kondisi perkembangan dunia pendidikan saat ini dapat dilihat dari berbagai perubahan dalam rangka meningkatkan pendidikan yang lebih baik. Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Selain terus menjalankan perkuliahan di jalur konvensional (tatap muka), target APK juga akan didongkrak dengan memperbanyak penerapan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) atau *e-learning* di perguruan tinggi. Target APK 50 persen itu tentu saja akan sulit tercapai jika hanya mengandalkan jalur perkuliahan konvensional (tatap muka). Sehingga harus dilakukan perubahan dengan penambahan perkuliahan dengan sistem PJJ atau *e-learning*. Dengan adanya target sistem *e-learning* maka seluruh universitas di Indonesia diharapkan dapat menggunakan fasilitas berbasis online untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Mahasiswa yang milenial, kreatif,

inovatif dan berdaya saing pada era dimana semua berbasis teknologi, maka akan mampu memberikan perubahan menuju Indonesia lebih maju dimasa depan.

Kesiapan untuk mengadopsi dan mengeksplorasi teknologi digital yang mampu mendorong transformasi, model usaha dan pola hidup masyarakat juga dianggap kurang. Cara beradaptasi, integrasi informasi teknologi, dan kerangka peraturan menjadi isu-isu yang perlu diperbaiki agar mahasiswa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi digital bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup.

Peningkatan nilai tambah ekonomi mencakup penguatan kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sehingga hasil penelitian (*research*) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh instansi pemerintah, industri maupun masyarakat.

Ekosistem inovasi belum sepenuhnya tercipta sehingga proses hilirisasi dan komersialisasi hasil litbang terhambat. Kolaborasi *triple helix* belum didukung oleh kapasitas perguruan tinggi yang memadai sebagai sumber inovasi teknologi (*center of excellence*). Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri.

Sejalan dengan kebijakan kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menyikapi pendidikan era 4.0 maka beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain:

- 1). Melaksanakan reorientasi kurikulum berbasis OBE, MBKM, Merdeka belajar dan dosen penggerak

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka yang merupakan salah satu pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa, memberikan tantangan dan kesempatan untuk

pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pembelajaran pada kampus merdeka mampu mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

2). Mengidentifikasi keterampilan abad 21

Perubahan teknologi yang semakin canggih juga menjadi salah satu perubahan paling terlihat dalam era industri 4.0. Banyak pekerjaan akan digantikan dengan mesin atau robot. Universitas harus berbenah mencetak lulusan mahasiswa yang mampu mengikuti perkembangan zaman agar tidak dikalahkan oleh robot. Itulah mengapa dibutuhkan keterampilan abad 21 bagi dunia pendidikan agar bisa berbenah dalam menghadapi era 4.0. Ada 16 **keterampilan abad 21** yang kemudian digolongkan dalam 3 kelompok. Kelompok pertama adalah keterampilan literasi dasar yang terdiri dari beberapa keterampilan, mulai dari literacy, numeracy, scientific literacy, ICT literacy, financial literacy, hingga cultural and civic literacy yang sangat penting di industri 4.0 ini. Kelompok kedua adalah kompetensi dan kemudian dibagi lagi menjadi empat kompetensi. Kompetensi ini biasanya disebut dengan istilah keterampilan pada abad 21 4C yang berguna untuk menghadapi suatu pekerjaan kompleks di dunia kerja, khususnya untuk dunia kerja industri 4.0 sekarang ini. Kelompok ketiga adalah berkaitan dengan attitude di dalam dunia kerja, mulai dari curiosity, initiative, persistence, adaptabilitas, leadership, social and cultural awarness. Setiap karakter atau attitude ini harus dikembangkan dalam pribadi civitas akademika

termasuk mahasiswa agar menjadi SDM berkualitas, khususnya saat menghadapi tantangan industri 4.0

3). *Learning resources*

Di era industri 4.0, dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan dengan berbagai sumber belajar yang *up to date*. Dunia pendidikan harus menyediakan berbagai platform pembelajaran, termasuk diantaranya adalah mengembangkan laboratorium pendukung pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran dan praktik mengajar perlu dikembangkan sarana pendukung seperti laboratorium microteaching, laboratorium perbankan, dan sarana dan prasarana penunjang lainnya.

4). Peningkatan budaya literasi diarahkan pada literasi digital

Membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif civitas akademika perguruan tinggi yaitu pimpinan lembaga, dosen, karyawan dan mahasiswa secara bersama-sama. Keberhasilan membangun literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Keberhasilan literasi digital yang telah dilakukan, salah satunya terwujud dengan tumbuhnya kesadaran civitas akademika untuk menggunakan fasilitas-fasilitas pembelajaran dengan basis digital untuk mendukung era industri 4.0 dan era society 5.0.

5). Metode pembelajaran konvensional diarahkan pada *Blended Learning*

Blended learning adalah pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara pengajar dan peserta didik. Kombinasi efektif ini dapat ditunjukkan dari penyampaian pembelajaran dari segi gaya dan cara mengajar yang berbeda serta ditemukan pada komunikasi terbuka diantara seluruh bagian yang terlibat dengan kegiatan pembelajaran. Blended learning

sebagai solusi pembelajaran pada abad 21 dengan era industri 4.0 karena memberikan kombinasi pengajaran langsung dan pengajaran online yang efektif daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

6). *Physical infrastructure and technology for education*

Mengembangkan infrastruktur fisik yang terdiri atas pengembangan perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia. Ketika factor tersebut diintegrasikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang akan bermuara pada pelayanan Pendidikan.

7). Budaya Mutu yang diwujudkan dalam Akreditasi nasional – internasional

Kesadaran dan budaya mutu harus dibangun secara berkesinambungan. Prinsip-prinsip dan keinginan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna proses (*stakeholders*) harus tertanam kuat bagi segenap sivitas akademika fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Untuk mencapai target menjadi lembaga pendidikan tinggi yang bereputasi secara global, suatu Perguruan Tinggi harus mampu mencapai persaingan ranking dunia dalam aspek kinerja universitas. Dua lembaga pemeringkatan universitas dunia yaitu Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) dan Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR) merupakan lembaga yang menyajikan publikasi tahunan peringkat universitas. Dunia melihat pemeringkatan dari lembaga tersebut untuk menilai kualitas yang dimiliki universitas dalam mengelola *academic reputation, employer reputation, faculty reputation, and citations per faculty*. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan performa universitas untuk dapat mencapai ranking terbaik di dunia. Inovasi dan kolaborasi antar lembaga perguruan tinggi secara global menjadi salah satu indikator terpenting dalam mendorong kemajuan universitas. Melalui kolaborasi yang masif dan konsisten dengan universitas ternama di dunia akan meningkatkan

elektabilitas lembaga dari sudut pandang yang luas, sehingga dapat mendorong universitas yang bereputasi secara global.

BAB II

VISI MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

A. Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024

Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 adalah:

“Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang Bereputasi Global dalam Bidang Pendidikan Ekonomi, Ekonomi, dan Bisnis berbasis *Entrepreneurial Leadership*”

Adapun makna bereputasi global adalah FEB Unesa mendapatkan pengakuan, rekognisi dari Masyarakat Global atau Internasional. Tercapainya visi tersebut dapat ditandai dengan masuknya FEB Unesa pada peringkat dunia yang bereputasi seperti QS Ranking, THE SDGS, Program Studi terakreditasi internasional, dan dosen, mahasiswa serta alumni memiliki capaian pada skala global atau internasional.

B. Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024

Adapun Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 adalah :

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*;
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;

4. Meningkatkan *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.

C. Tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Adapun tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 adalah:

1. Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*;
2. Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;
4. Meningkatnya *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
5. Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.

D. Sasaran Kegiatan Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024

Tujuan strategis tersebut di atas kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran kegiatan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Adapun sasaran kegiatan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis;
2. Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS;
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat;
4. Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan *stakeholder* di dalam maupun luar negeri;
5. Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja.

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Analisis Lingkungan Internal

1. Identifikasi faktor-Faktor Lingkungan Internal

a. Tata Pamong

Sistem dan pelaksanaan tata pamong di Fakultas Ekonomika dan Bisnis berjalan melalui mekanisme yang telah diatur bersama, dan dapat memelihara, mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran dalam mengelola Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tata pamong didukung oleh budaya organisasi yang dicerminkan dari adanya keadilan dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium). Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Tata pamong yang dimiliki Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dibangun dan dilaksanakan untuk menjamin penyelenggaraan organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan cara memenuhi aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan keadilan. Sistem tata pamong berjalan melalui mekanisme yang disepakati bersama dan dapat mengakomodasi segenap kepentingan civitas akademika. Sistem tata pamong pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Unesa, tercermin dari berbagai aturan beserta pedoman dan struktur organisasi yang dimiliki. Aturan-aturan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tata pamong adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
- 2) Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya;
- 3) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya;
- 4) Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa; dan
- 5) Prosedur Mutu Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah tersertifikasi ISO 9001:2008 sejak Maret 2015 dan telah diaudit oleh audit eksternal/lembaga sertifikasi tanggal 15-16 Agustus 2018 oleh Tuvnord untuk sertifikasi ISO 9001:2015 serta telah menerima sertifikat No.16/00/H/18135, berlaku 31 Agustus 2018–30 Agustus 2021 sehingga Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki legitimasi dan dipercaya oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selain mendapatkan sertifikasi ISO, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana yang diwajibkan oleh undang-undang.

SPMI di Unesa mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 tahun 2003, pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya. Kelembagaan SPMI di Unesa terdiri atas LPM di tingkat

universitas, sedangkan di fakultas/Pascasarjana bernama Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan di jurusan/prodi berbentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM). SPMI di Unesa memiliki struktur organisasi dengan personalia yang ditetapkan dengan surat keputusan Rektor untuk PPM dan surat keputusan Dekan untuk GPM dan UPM, dan mempunyai mekanisme kerja dengan uraian tugas masing-masing.

Di dalam pelaksanaan implementasi SPMI di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dilakukan melalui 5 siklus kegiatan yaitu tahap penetapan standar (P), pelaksanaan/monitoring (P), evaluasi (E), Pengendalian (P), dan peningkatan standart (P). Pelaksanaan penjaminan mutu didasarkan atas dokumen, yaitu dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta peraturan akademik, sedangkan dokumen mutu terdiri dari manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung, dan borang.

Selain itu, Akuntabilitas Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa ditunjukkan dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. Sistem pelaporan mengikuti alur pelaporan yang telah dibuat dan disepakati bersama, termasuk hal-hal yang dilaporkan. Pertanggungjawaban kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis direalisasikan dengan adanya kewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja secara

periodik kepada Universitas melalui Rapat Pimpinan (Rapim). Evaluasi kinerja dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, yang mencakup prestasi kerja, sikap kerja, dan kepemimpinan, dilaporkan kepada Universitas setiap tahun dalam bentuk BKD atau SKP.

Selain melakukan penjaminan mutu, Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga mendukung Unesa dalam implementasi kerjasama dengan Kemristekdikti dan GTK Kemdikbud melaksanakan kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan. Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pendidikan Profesi Guru ini dilaksanakan selama 5 gelombang. Selain itu, LP3M Unesa juga melaksanakan PPG Guru Daerah Khusus (Gurdasus). Oleh karena itu, LP3M Unesa setiap tahun menerima peserta PPG. Saat ini Unesa mempunyai 34 program studi (Prodi) PPG. Terdapat empat Prodi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang mendukung kegiatan PPG tersebut diantaranya Prodi Pendidikan Akuntansi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Administrasi Perkantoran, dan Prodi Pendidikan Tata Niaga.

Unesa terus melakukan perbaikan dalam hal pengelolaan organisasi untuk meningkatkan performa organisasi sesuai mandat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klusterisasi perguruan tinggi yang bertujuan agar Perguruan Tinggi (PT) melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan performa dan kesehatan organisasi.

Adapun Indikator dalam klasterisasi PT adalah Input, Proses, *Output*, dan *Outcome*.

b. Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa meliputi SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes), dan SPMB. Pelaksanaan SNBP diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Mekanisme pendaftaran mengacu pada buku pedoman SNBP yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip adil, akuntabel, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, setelah pendidikan menengah, menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi tepat waktu. Siswa yang berprestasi tinggi dan konsisten menunjukkan prestasinya di SMA/SMK/MA layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa melalui SNBP.

Pelaksanaan SNBT Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Mekanisme pendaftaran mengacu pada Buku Pedoman SNBT yang diterbitkan oleh kementerian Riset teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Direktorat Akademik Universitas Negeri Surabaya. SNBT 2023 merupakan seleksi berdasarkan hasil Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang dilakukan secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat.

Selain dua sistem seleksi tersebut, Unesa memiliki seleksi lain yaitu Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). SPMB merupakan seleksi mandiri yang diselenggarakan oleh Unesa. Secara mandiri Unesa membuka melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dengan 17 jalur penerimaan yakni:

- 1) Jalur Prestasi Olahraga
- 2) Jalur Prestasi Seni
- 3) Jalur Prestasi Pesantren
- 4) Jalur Prestasi Tahfidz
- 5) Jalur Prestasi MTQ
- 6) Jalur Prestasi Keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu
- 7) Jalur Prestasi Saintek dan Soshum (Akademik)
- 8) Jalur Prestasi Kepemimpinan
- 9) Jalur Tes Masuk Unesa Berbasis Komputer (TMUBK)
- 10) Jalur Disabilitas
- 11) Jalur TMUBK Khusus Magetan

- 12) Jalur Afirmasi
- 13) Jalur Kerjasama
- 14) Jalur Luar Negeri
- 15) Jalur Alih Jenjang

Ketentuan dan pelaksanaan PMB nasional diatur oleh Panitia Pusat yang berkedudukan di Jakarta, sedangkan ketentuan dan pelaksanaan SPMB Mandiri Unesa dilaksanakan oleh Unesa. Status akademik mahasiswa baru adalah sama, baik melalui PMB nasional maupun mandiri.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki memiliki 9 Prodi S1, 3 Prodi S2, dan 2 Prodi S3 yaitu Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Manajemen, S1 Bisnis Digital, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, S1 Ekonomi, S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Manajemen, S2 Akuntansi, S3 Manajemen, dan S3 Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis melalui Program Studi Pendidikan Ekonomi, sejak tahun 2012 juga telah menyelenggarakan Program Profesi Guru melalui seleksi SM3T (Sarjana Mendidik di daerah Terdepan Terluar Tertinggal). Sejak tahun 2017, Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga membuka kelas internasional. Berikut adalah tabel komposisi mahasiswa baru tiga tahun terakhir, mulai tahun 2021 sampai tahun 2023.

**Tabel 3.1 Komposisi Mahasiswa Baru Tahun 2021 s.d 2023 (SK
Pagu/Borang S1 Akreditasi Nasional)**

Program Studi	T.A 2021/2022			T.A 2022/2023			T.A 2023/2024		
	Pagu	Peminat	Jumlah Mhs. Baru	Pagu	Peminat	Jumlah Mhs. Baru	Pagu	Peminat	Jumlah Mhs. Baru
S1 Pendidikan Ekonomi	100	500	82	120	773	100	270	695	204
S1 Pendidikan Akuntansi	80	435	78	120	573	111	270	865	211
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	90	1.485	87	200	1.734	196	450	1655	379
S1 Pendidikan Bisnis	70	467	68	120	443	109	180	706	157
S1 Manajemen	180	4.357	179	320	4.896	324	630	5531	578
S1 Akuntansi	120	1.985	115	240	2.243	227	540	3358	488
S1 Ekonomi Islam	90	904	88	200	893	190	360	1190	274
S1 Ekonomi	80	981	74	200	1.798	210	450	1820	403
S1 Bisnis Digital	0	0	0	200	2.863	200	540	2942	504
Jumlah	810	11.114	769	1.720	16.216	1.667	3.690	18.762	3.198

Sumber: Statistik Unesa 2021 s.d 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rasio persaingan mahasiswa baru berdasarkan seluruh jalur seleksi selama kurun waktu tiga tahun sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rasio Pagu dan Jumlah Peminat

Program Studi	Tahun Ajaran		
	2021/2022	2022/2023	2023/2024
S1 Pendidikan Ekonomi	1:5	1:6	1:3
S1 Pendidikan Akuntansi	1:5	1:5	1:3
S1 Pendidikan Adper	1:16	1:9	1:4
S1 Pendidikan Tata Niaga	1:7	1:4	1:4
S1 Manajemen	1:24	1:15	1:9
S1 Akuntansi	1:17	1:9	1:6
S1 Ekonomi Islam	1:10	1:4	1:3
S1 Ekonomi	1:12	1:9	1:4

S1 Bisnis Digital	0	1:14	1:5
Rasio Fakultas	1:14	1:9	1:5

Sumber: Statistik Unesa 2023/2024

Adapun rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan selama tiga tahun terakhir dari mahasiswa reguler bukan transfer untuk tiap program studi S1 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rata-rata Masa Studi dan IPK Lulusan 3 tahun terakhir

No	Program Studi	Rata-rata masa studi (3 tahun)	Rata-rata IPK lulusan		
			2021	2022	2023
			IPK 3-4	IPK 3-4	IPK 3-4
1	S1- Pend. Ekonomi	4.40 tahun	98,82%	98,51%	100,00%
2	S1- Pend. Akuntansi	4.44 tahun	95,96%	96,77%	100,00%
3	S1- Pend. Adper	4,43 tahun	97,22%	96,97%	96,72%
4	S1- Pend. Bisnis	4.79 tahun	94,81%	100,00%	98,15%
5	S1- Manajemen	4,36 tahun	89,26%	85,81%	90,48%
6	S1- Akuntansi	4,51 tahun	94,94%	84,52%	93,97%
7	S1- Ekonomi Islam	4,26 tahun	89,77%	91,25%	88,10%
8	S1- Ekonomi	3.87 tahun	97,78%	91,67%	100,00%
9	S1- Bisnis Digital		-	-	-
10	S2-Manajemen	3,06 tahun	40,00%	72,22%	66,67%
11	S2-Pendidikan Ekonomi	2.56 tahun	100,00%	23,08%	40,00%
12	S2-Akuntansi		-	-	-
13	S2-Perekonomian Islam dan Industri Halal		-	-	-
14	S3-Manajemen		-	-	-
Rata-rata di Fakultas					

Sumber: Subbagian Akademik FEB Unesa

c. Sumber Daya Manusia

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu dosen tetap yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis meliputi: *pertama*, peningkatan rasio dosen dan mahasiswa agar dapat semakin mendekati angka yang ideal (1:25). *Kedua*, peningkatan jumlah dosen yang bergelar doktor melalui

program S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri. *Ketiga*, pengiriman dosen untuk mengikuti program *non degree training* di luar negeri, seperti pelatihan, kursus, *workshop*, dan sebagainya. *Keempat*, upaya akselerasi jumlah guru besar melalui pembinaan yang dilakukan oleh fakultas ekonomi. *Kelima*, upaya peningkatan jabatan akademik para dosen agar prosentase dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala semakin meningkat. *Keenam*, peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas dosen.

Sumber Daya Manusia (SDM) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki keunggulan, selain sistem organisasi di tingkat fakultas yang mapan, personalia yang ada di dalamnya memiliki kompetensi. Secara keseluruhan, Dosen yang ada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis merupakan dosen-dosen yang loyal, berdedikasi tinggi, serta kooperatif dalam bekerja sama. Peluang pengembangannya secara otonomi membuka kesempatan pada para dosen di setiap jurusan untuk mengembangkan diri secara fleksibel. Selain itu, telah tersedianya sistem informasi pendidikan yang mumpuni di tingkat fakultas dan jurusan telah memberi dampak positif terhadap pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih mudah dan efisien.

Aspek kualifikasi, mutu, dan kesesuaian SDM menunjukkan adanya keunggulan secara relatif. Saat ini dosen tetap di Fakultas Ekonomika dan Bisnis 100% berpendidikan (terakhir) S2 dan S3. Saat ini Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Unesa memiliki 4 orang guru besar. Dari total dosen tetap yang ada di Fakultas Ekonomi, 34,38% (33 orang) diantaranya sudah bergelar doktor, dan 66,7% (74 orang) bergelar Master. Dalam upaya peningkatan kualitas dosen, dari sembilan program studi yang ada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, saat ini sebanyak 13 orang dosen sedang studi lanjut jenjang S3. Kemampuan dosen untuk menulis dan meneliti cukup baik dan peningkatan peluang kerjasama jurusan dengan pihak luar telah mampu meningkatkan mutu kualitas pengajar dan mahasiswa.

Dari 30 tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 100% sudah berpendidikan tinggi. Fakultas memberi dukungan penuh untuk pengembangan tenaga kependidikan baik dalam pendidikan formal maupun *non degree training*. Bagi mereka yang sudah S1 juga dianjurkan untuk ke S2 yang sesuai dengan bidang kerjanya untuk meningkatkan profesionalisme, dengan mendapatkan bantuan biaya dari Universitas. Program pembinaan tenaga kependidikan yang lain adalah dengan pengikutsertaan dalam Diklatpim, pendidikan dan pelatihan, workshop, outbond, serta pelatihan teknis sesuai dengan bidang keahliannya. Adapun beberapa pelatihan yang pernah dilakukan untuk pengembangan staf yaitu diklat penilaian angka kredit, diklat keuangan, dan diklat ASET, pelatihan pelayanan prima, pelatihan pemadam kebakaran, workshop audit SDM, *Human Resources (HR) conference*, bimtek penyusunan SKP dan penilaian prestasi kerja PNS, serta diklat IT bagi teknisi laboratorium. Berikut adalah jumlah dosen tetap yang bidang

keahliannya sesuai dengan masing-masing Program Studi di lingkungan fakultas.

Tabel 3.4 Jumlah Dosen Tetap Sesuai Bidang Keahlian

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap Yang Bertugas Pada Program Studi															Total Dosen FEB
		S1 Pend Eko	S1 Pend Akun	S1 Pend Adm Per	S1 Pend Bis	S1 Mn	S1 Ak	S1 Bis Dig	S1 Ek is	S1 Ekon omi	S2 Pend Eko	S2 Ak	S2 Mn	S2 PIH	S3 Pend Eko	S3 Mn	
A	Jab. Fung.																
1	Tenaga Pengajar	0	1	1	0	4	1	3	1	3	0	0	0	1	0	0	15
2	Asisten Ahli	3	4	5	6	8	7	6	5	7	0	0	0	0	0	0	51
3	Lektor	9	3	6	3	13	7	4	5	3	3	1	2	2	0	0	61
4	Lektor Kepala	1	2	0	1	2	2	0	1	1	1	1	3	2	3	1	21
5	Guru Besar/ Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	1	6	11
	TOTAL	13	10	12	10	27	17	13	12	14	5	5	5	5	4	7	159
B	Pend. Tinggi																
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	12	8	11	8	25	15	11	10	10	0	0	0	0	0	0	110
3	S3/Sp-2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	5	5	5	5	4	7	49
	TOTAL	13	10	12	10	27	17	13	12	14	5	5	5	5	4	7	159

Sumber: Bidang II FEB Unesa, Mei 2024

d. Sarana dan Prasarana

Pola dan tatakelola keuangan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa tidak terlepas dari sistem yang dibangun dalam pola dan tata kelola keuangan yang diterapkan di Unesa. Perubahan pola pengelolaan keuangan Unesa menjadi pola PK-BLU membawa dampak positif dalam bidang administrasi dan keuangan. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan administrasi umum dan keuangan merupakan sistem informasi yang mengatur masalah kepegawaian, sarana dan prasarana, tata usaha, dan keuangan. Implementasi sistem informasi dilakukan melalui single sign on Unesa dengan laman

www.sso.unesa.ac.id, dimana seluruh kegiatan tridarma dan aktivitas dari tenaga kependidikan dapat dilakukan dan dipantau melalui portal terintegrasi. Layanan portal tersebut meliputi:

- 1) Layanan akademik (Siakadu, Simplp, SimKKN, Sistem informasi yudisium, Kuliah daring, Simontasi, *Journal* Unesa, Opac Unesa, PPM, Unggah karya akhir, Sistem informasi TEP, Bimbingan perpustakaan, AIPT Unesa, SimLPPM);
- 2) Layanan alumni;
- 3) Layanan kerjasama (Sistem informasi kerjasama);
- 4) Layanan umum (E-Layanan, E-Catalog, *Event* Unesa, Pengadaan buku, Direktori *email*, *Download system*, Rumah BTN);
- 5) Layanan kepegawaian (Simuna, i-SDM, *e-office*, SimBKD, Simas, SimSKP, SimCV);
- 6) Layanan kemahasiswaan (Sipena, SIMPKKMB); dan
- 7) Layanan *e-mail* dan *mobile apps*.

Sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis saat ini telah memenuhi syarat kelayakan pakai serta nyaman, jumlah relatif memadai dan berstatus milik sendiri. Namun demikian kebutuhan ruang kelas, laboratorium prodi, dan ruang dosen dirasa semakin terbatas mengingat ke depan jumlah mahasiswa dan dosen akan terus bertambah. Solusi yang dirasa realistis adalah dengan membangun tambahan lantai untuk gedung di G6 dan G2 dari satu lantai menjadi dua sampai tiga lantai untuk mengakomodasi keterbatasan tersebut. Dalam rangka mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran, Unesa

menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat sebagai berikut:

1) Perpustakaan *On-line (E-Library)*

Unesa mengembangkan *digital library* yang dapat diakses secara *on-line* melalui laman www.digilib.unesa.ac.id, sedangkan akses atas koleksi pustaka di perpustakaan Unesa dapat diakses melalui laman <http://opac.unesa.ac.id/>. Kedua akses perpustakaan tersebut mempermudah akses warga universitas untuk menelusur bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.

2) Pembelajaran *On-line (Virtual Learning)*

Pembelajaran *on-line (virtual learning)* merupakan sistem pendukung kegiatan pembelajaran terutama pada kemudahan aksesibilitas terhadap sumber belajar, seperti media dan bahan ajar. Pembelajaran *on-line* tersebut dapat diakses melalui alamat <http://vi-learn.Unesa.ac.id> yang dapat diakses secara *on-line* 24 jam.

3) Pusat Bahasa (PB)

Pusat Pelayanan Bahasa merupakan salah satu unit kerja Unesa yang memberikan layanan pelatihan bahasa asing. Adapun jenis layanan yang terdapat dalam pusat pelayanan bahasa adalah layanan laboratorium bahasa dan layanan kursus bahasa inggris untuk TOEFL, TEP dan TOEIC. Layanan laboratorium bahasa dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga universitas dan dapat bersifat terintegrasi dengan matakuliah kebahasaan.

4) Wifi

Wifi merupakan sarana pembelajaran yang dikelola secara terpusat oleh PPTI Unesa. Tahun 2017, Unesa telah berlangganan bandwidth sebesar 2GB atau 2.000.000 kbps. Jumlah mahasiswa 25.075 orang, sehingga rasio rata-rata bandwidth per mahasiswa adalah 79,76 kbps. Sedangkan tahun 2018 langganan bandwidth Unesa sebesar 2.5 GB atau 2.520.000 kbps.

5) Gelanggang Mahasiswa (Gema)

Gelanggang mahasiswa (Gema) merupakan gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk aktivitas akademik dan non akademik baik bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan di gelanggang mahasiswa adalah kegiatan bedah buku, pengukuhan guru besar, dan kegiatan kemahasiswaan.

6) *Achilles Sports Science and Fitness Center*

Achilles Sports Science and Fitness Centre (ASSFC) merupakan pusat pengembangan ilmu kesehatan dan olahraga. Dalam kawasan ASSFC terdapat fasilitas olah raga yaitu kolam renang dan fitness yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

7) Gedung Sawunggaling

Gedung sawunggaling merupakan gedung pertunjukan yang dapat digunakan untuk pargelaran seni dan budaya.

8) GOR BIMA

GOR BIMA merupakan gedung olah raga yang dapat dimanfaatkan untuk cabang olah raga bola voli, futsal, dan badminton. GOR BIMA dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan non

akademik seperti penyaluran bakat dan minat di bidang olah raga.

9) Gelanggang Pemuda

Gelanggang Pemuda merupakan gedung olah raga dua lantai yang dapat digunakan untuk laboratorium cabang olah raga bola voli, futsal, pencak silat, dan tenis meja. Gelanggang pemuda dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan non akademik, misal penyaluran bakat dan minat di bidang olah raga.

Sejak tahun 2015, Unesa telah bekerja sama dengan *Google* Indonesia untuk pemanfaatan *Google Apps For Education*. Melalui kerja sama tersebut akun seperti *Mail Server*, *Google Drive*, *Google Docs* dan sebagainya dapat dimanfaatkan secara gratis dengan menggunakan domain www.unesa.ac.id. Dalam hal ini, data-data pada sistem internal dihubungkan (*link*) dengan fasilitas dari *google*. Salah satunya adalah akun email untuk seluruh sivitas akademika, mahasiswa misalnya akan mendapatkan mail dengan format (nama)@Unesa.ac.id, dan tiap 1 (satu) mail akan mendapat quota cloud-storage sebesar 15Gb. Selain *Google Apps For Education*, Selain itu, civitas akademika juga bias memanfaatkan beberapa produk Microsoft yang terdaftar dalam layanan *Open Value Subscription* (OVS) yang membantu layanan ke sivitas agar menggunakan produk Microsoft secara legal serta menekan biaya masuk/pendaftaran bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti *Microsoft Virtual Academy*.

Dengan demikian mahasiswa dapat mengeksplorasi dalam pengembangan sebuah aplikasi modern dengan menggunakan *tool* berkualitas tinggi dan memiliki akses penuh ke layanan *cloud* untuk menerapkan kreativitas mereka. Pada 2016 universitas juga

berlanggan dua jenis aplikasi pendeteksi plagiasi yakni aplikasi Turnitin (www.turnitin.com) dan Ithenticate (www.ithenticate.com). Aplikasi turnitin digunakan untuk mahasiswa baik untuk skripsi, tugas akhir atau tugas-tugas mata kuliah. Ithenticate diberikan untuk dosen/penilai angka kredit yang bertanggungjawab terhadap keaslian karya ilmiah dosen dan mahasiswa.

e. Pendidikan

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Tercatat pada tahun 2019 sebanyak 70% lulusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis bersertifikat kompetensi dan profesi, dan 75% lulusan bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa harus mampu menghasilkan lulusan dengan standar yang unggul dalam bidang pendidikan dan keilmuan ekonomi sesuai dengan tuntutan globalisasi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa melaksanakan program pendidikan Sarjana kelas regular maupun internasional yaitu Program Studi Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Manajemen, S1 Bisnis Digital, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, dan S1 Ekonomi. Selain itu, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa memiliki 3 Prodi S2, yaitu: S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Manajemen, S2 Akuntansi, S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal, Program S3 Pendidikan Ekonomi, S3 Ilmu Manajemen. Selanjutnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis

sedang berupaya untuk mengembangkan diri dengan membuka, S3 Manajemen Industri Halal, S3 Akuntansi, S2 Manajemen Industri, S2 Ekonomi, S2 Bisnis Digital, S1 Agribisnis, dan Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tahun 2020 Kemdikbud mengeluarkan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, khususnya program “hak belajar tiga semester di luar program studi” diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kebhinekaan dalam kehidupan bermasyarakat serta memperkuat capaian pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa. Kebijakan baru tersebut adalah “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” yang terdiri dari empat paket kebijakan: Pertama, memberikan otonomi kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang memiliki akreditasi A dan B, dan telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam *QS Top 100 World Universities* dapat membuka dan menutup program studi; Kedua, memberikan kesempatan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan PTN Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH); Ketiga, Akreditasi prodi dapat diperpanjang secara otomatis selama tidak ada laporan penurunan kualitas dari masyarakat ataupun dari pemerintah; dan Keempat adalah memberikan hak kepada mahasiswa apabila ingin mengambil mata kuliah di luar program studi.

f. Penelitian

Hasil penelitian merupakan produk ilmiah yang menjadi salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi terutama apabila menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat nasional dan internasional. Penelitian adalah bentuk

implementasi Tridarma Perguruan Tinggi yang mutlak dilakukan oleh seorang dosen sebagai sarana pengembangan keilmuan dan profesi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh lembaga dalam rangka meningkatkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen, baik secara kuantitas maupun kualitas. Pertama, penyelenggaraan pelatihan dan workshop tentang metodologi penelitian dan strategi untuk memenangkan persaingan dalam memperoleh hibah penelitian. Kedua, penyediaan dana penelitian oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang semakin besar. Ketiga, penyediaan jurnal dan majalah ekonomi dengan cara berlangganan sebagai sumber referensi untuk memperkaya khasanah keilmuan. Sebagai bentuk keberlanjutan penelitian yang telah dilakukan Fakultas Ekonomika dan Bisnis mengikutsertakan beberapa dosen terpilih untuk mengikuti manuskrip klinik yang diselenggarakan oleh Unesa. Sehingga capaian dari kegiatan penelitian tidak hanya berupa laporan akan tetapi sudah dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Penelitian

No	Program Studi	Total Judul Penelitian			Total Dana Penelitian*) (Dalam juta Rp)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S1 Pendidikan Ekonomi	10	9	4	110	100	90
2	S1 Pendidikan Akuntansi	4	5	3	45	134	75
3	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	3	5	3	30	50	75

4	S1 Pendidikan Bisnis	3	5	3	30	56	75
5	S1 Manajemen	7	4	4	70	55	80
6	S1 Akuntansi	12	6	6	171	160	175
7	S1 Ekonomi Islam	5	4	3	55	50	75
8	S1 Ekonomi	2	-	3	20	-	75
9	S1 Bisnis Digital	-	3	3	-	55	60
10	S2 Pendidikan Ekonomi	1	-	1	10		30
11	S2 Manajemen	3	3	4	40	40	130
12	S2 Akuntansi	-	-	-	-	-	-
13	Tenaga Kependidikan (Tendik)	2	2	-	20	26	-
	Total	52	46	37	601	726	940

Sumber: Bidang I Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2023

g. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hakekatnya adalah merupakan langkah pemecahan masalah masyarakat yaitu proses pengambilan keputusan yang mencakup rangkaian tindakan yang diharapkan dapat merubah kondisi masyarakat menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya. Jumlah dosen yang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terutama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan pihak atau lembaga lain dalam pelaksanaan maupun pendanaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis bertujuan untuk memfasilitasi kalangan akademik untuk dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui kegiatan yang berdampak positif pada masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu kegiatan pengabdian mampu meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pendidikan setingkat SMA/SMK, Dinas Pendidikan Wilayah/Suku Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Pemerintah

Daerah, Dewan Koperasi Indonesia/Dewan Koperasi Indonesia Wilayah (Dekopin/Dekopinwil), Kadin, Lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat atau Instansi lainnya yang terkait. Pelaksanaan pengabdian mampu memberikan solusi kepada masyarakat berdasarkan kajian akademik terhadap kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga secara tidak langsung mampu membina keswadayaan serta kemandirian masyarakat. Berikut ini adalah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis dari sumber pendanaan Fakultas Ekonomika dan Binsis, Universitas Negeri Surabaya, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) dan Kerjasama.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Program Studi	Total Judul Penelitian			Total Dana Penelitian*) (Dalam juta Rp)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)
1	S1 Pendidikan Ekonomi	2	3	3	16	24	45
2	S1 Pendidikan Akuntansi	2	3	3	16	24	45
3	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	3	3	3	24	24	45
4	S1 Pendidikan Bisnis	2	3	4	16	24	60
5	S1 Manajemen	7	2	5	56	16	75
6	S1 Akuntansi	4	4	5	32	32	75
7	S1 Ekonomi Islam	1	2	3	8	16	45
8	S1 Ekonomi	3	2	2	24	16	30
9	S1 Bisnis Digital	-	2	2	-	16	30
10	S2 Pendidikan Ekonomi	-	-	-	-	-	-
11	S2 Manajemen	-	2	1	-	16	15
12	S2 Akuntansi	-	-	-	-	-	-
13	Tenaga Kependidikan (Tendik)	-	-	-	-	-	-
Total		24	26	31	192	208	465

Sumber: Bidang I Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2023

B. Analisis Lingkungan Eksternal

1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal

a. Faktor Eksternal yang mempengaruhi Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa kita menuju suatu bentuk masyarakat modern dimana hampir semua aspek dalam kehidupan dipermudah melalui teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam kehidupan ekonomi, pergeseran paradigma tersebut memberikan implikasi terhadap terjadinya proses transisi perekonomian dunia yang semula berbasiskan pada sumber daya (*Resource Based Economy*) menjadi

perekonomian yang berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Economy*).

Konsep *Knowledge Based Economy* (KBE) mendapat perhatian dari banyak kalangan setelah *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), pada tahun 1996, menerbitkan laporan mengenai *Knowledge Based Economy* (KBE) dimana *knowledge* menjadi *core* dalam mencapai pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan. Untuk mempersiapkan masyarakat dalam transformasi ini diperlukan sinergitas dari berbagai pihak diantaranya pemerintah, institusi pendidikan, masyarakat, dan perusahaan. Dalam era *Knowledge Society*, pola kolaborasi merupakan salah satu katalis untuk pengembangan pengetahuan, dimana melalui kolaborasi maka kepingan kekayaan intelektual pihak yang berkolaborasi dapat dimanfaatkan bersama untuk kebutuhan eksplorasi maupun eksploitasi. Dalam kurun waktu 2020-2024, perguruan tinggi akan menerima mahasiswa yang dari sisi ilmu sosial/demografi disebut dengan generasi Z. Pemahaman terhadap karakteristik generasi Z menjadi salah satu kunci bagi perguruan tinggi untuk menyediakan sebuah ekosistem pembelajaran yang tepat. Ekosistem yang dimaksud diharapkan mampu menjadikan masa perkuliahan sebagai sebuah masa yang indah dan *memorable*.

Characteristics	Maturists (pre-1945)	Baby Boomers (1945-1960)	Generation X (1961-1980)	Generation Y (1981-1995)	Generation Z (Born after 1995)
Formative experiences	Second World War Rationing Fixed-gender roles Rock 'n' Roll Nuclear families Defined gender roles — particularly for women	Cold War Post-War boom "Swinging Sixties" Apollo Moon landings Youth culture Woodstock Family-orientated Rise of the teenager	End of Cold War Fall of Berlin Wall Reagan / Gorbachev Thatcherism Live Aid Introduction of first PC Early mobile technology Latch-key kids, rising levels of divorce	9/11 terrorist attacks PlayStation Social media Invasion of Iraq Reality TV Google Earth Clonbury	Economic downturn Global warming Global focus Mobile devices Energy crisis Arab Spring Produce own media Cloud computing Wiki-leaks
Percentage in U.K. workforce*	3%	33%	35%	29%	Currently employed in either part-time jobs or new apprenticeships
Aspiration	Home ownership	Job security	Work-life balance	Freedom and flexibility	Security and stability
Attitude toward technology	Largely disengaged	Early information technology (IT) adapters	Digital Immigrants	Digital Natives	"Technolics" — entirely dependent on IT, limited grasp of alternatives
Attitude toward career	Jobs are for life	Organisational — careers are defined by employers	Early "portfolio" careers — loyal to profession, not necessarily to employer	Digital entrepreneurs — work "with" organisations not "for"	Career multitaskers — will move seamlessly between organisations and "pop-up" businesses
Signature product	 Automobile	 Television	 Personal Computer	 Tablet/Smart Phone	Coogie glass, graphene, nano-computing, 3-D printing, driverless cars
Communication media	 Formal letter	 Telephone	 E-mail and text message	 Text or social media	 Hand-held (or integrated into clothing) communication devices
Communication preference	 Face-to-face	 Face-to-face ideally, but telephone or e-mail if required	 Text messaging or e-mail	 Online and mobile (text messaging)	 Facetime
Preference when making financial decisions	 Face-to-face meetings	 Face-to-face ideally, but increasingly will go online	 Online — would prefer face-to-face if time permitting	 Face-to-face	 Solutions will be digitally crowd-sourced

*Percentages are approximate at the time of publication.

Gambar 3.1 Karakteristik Generasi Z

Kedekatan dengan dunia digital merupakan salah satu karakteristik Generasi Z yang dapat dipertimbangkan dalam merancang pola pembelajaran di perguruan tinggi. Proses transformasi dari pola pembelajaran tradisional (tatap-muka) kedalam bentuk pola pembelajaran berbasis Teknologi (Digital) merupakan sebuah upaya yang tepat untuk menyediakan ekosistem pembelajaran bagi Generasi Z.

1) Revolusi Industri 4.0.

Globalisasi telah memasuki era baru yang bernama Revolusi Industri 4.0. Klaus Shwab, 2016 melalui *The Fourth Industrial Revolution* menyatakan bahwa dunia telah mengalami empat tahapan revolusi, yaitu: 1) Revolusi Industri 1.0 terjadi pada abad ke 18 melalui penemuan mesin uap, sehingga memungkinkan barang dapat diproduksi secara masal, 2) Revolusi Industri 2.0 terjadi pada abad ke 19-20 melalui penggunaan listrik yang membuat biaya produksi

menjadi murah, 3) Revolusi Industri 3.0 terjadi pada sekitar tahun 1970-an melalui penggunaan komputerisasi, dan 4) Revolusi Industri 4.0 sendiri terjadi pada sekitar tahun 2010-an melalui rekayasa intelegensia dan *internet of thing* sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Revolusi Industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi saja, namun juga bidang yang lain seperti ekonomi, sosial, dan politik. Di sektor ekonomi telah terlihat bagaimana sektor jasa transportasi dari kehadiran taksi dan ojek daring. Hal yang sama juga terjadi di bidang sosial dan politik. Interaksi sosial pun menjadi tanpa batas (*unlimited*), karena kemudahan akses internet dan teknologi.

Saat ini, Indonesia sudah memasuki era industri 4.0. Berbagai standardisasi pemerintah Indonesia pun telah merespon kebutuhan era ini. Industri mulai menyentuh dunia virtual, berbentuk konektivitas manusia, mesin dan data. Istilah ini dikenal dengan nama *Internet of Things* (IoT). Revolusi industri 4.0 menekankan pula pada kemampuan kecerdasan buatan (*artificial intellegent*) sehingga ada kemunculan super komputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi. Kemajuan teknologi yang begitu cepat tersebut, perlu diantisipasi. Salah satunya dari sisi standardisasi.

Sebagian besar perusahaan memanfaatkan teknologi untuk menjual produk/jasa mereka secara online. Dalam menanggapi hal tersebut dunia pendidikan dengan juga memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar. “Di

era revolusi industri 4.0 ini, penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh atau pembelajaran daring kedepannya akan memiliki peran strategis dalam pemerataan akses Pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas Pendidikan memerlukan pemerataan Pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti pembelajaran digital di era Industrial Revolution 4.0”

Badan Pusat Statistik (BPS, Agustus 2019) mencatat total pengangguran terbuka $\pm 7,05$ juta orang dari $\pm 133,56$ juta angkatan kerja. Dunia kerja membutuhkan kombinasi berbagai *skills* yang berbeda dengan yang selama ini diberikan oleh sistem pendidikan tinggi (Marmolejo, World Bank, 2017). Melihat fakta tentang tantangan diatas maka Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja. Agar lulusan bisa kompetitif, kurikulum perlu orientasi baru, sebab adanya Era Revolusi Industri 4.0, tidak hanya cukup Literasi Lama (membaca, menulis, & matematika) sebagai modal dasar untuk berkiprah di masyarakat.

(Aoun, MIT, 2017) menyebutkan konsep literasi baru diantaranya literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Literasi Data adalah kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*Big Data*) di dunia digital; Literasi teknologi adalah memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*); dan Literasi manusia diantaranya adalah kemampuan humanities, kemampuan komunikasi, & desain.

Pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis ke depan tidak dapat dipisahkan dari fenomena global yang distimulus oleh perkembangan pesat di bidang teknologi

informasi dan komunikasi. Era global dengan teknologi informasi yang telah berkembang sangat pesat menuntut untuk dilakukan perubahan paradigma dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi. Perubahan ini sangat penting untuk menentukan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan dalam merespon perkembangan dan tuntutan kebutuhan pasar. Salah satu program prioritas dalam peta jalan (*roadmap*) 'Making Indonesia 4.0' adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang dapat mengelaborasi ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan penguasaan terhadap teknologi informasi.

Seperti kita ketahui bahwa kemandirian dan jiwa kewirausahaan sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan di era global dan tuntutan kebutuhan pasar. Sebagai pola ilmiah pokok, maka "kemandirian dan kewirausahaan" secara konsisten harus menjadi pedoman pengembangan institusi pada semua aktifitas, baik aktifitas pengembangan akademik maupun pengembangan administratif.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: kurikulum program studi, sumberdaya manusia, mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tatakelola (*governance*), pengelolaan lembaga (*institutional management*), sistem informasi, dan kerjasama luar negeri harus senantiasa dilakukan.

2) *Sustainable Development Goals/SDGs*

Indonesia sebagai salah satu negara yang telah menyepakati penerapan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) berkomitmen untuk menyukseskan pelaksanaan SDGs melalui berbagai kegiatan dan telah mengambil langkah-langkah strategis. Sejumlah langkah yang telah ditempuh Indonesia sampai dengan akhir 2016 antara lain (i) melakukan pemetaan antara tujuan dan target SDGs dengan prioritas pembangunan nasional, (ii) melakukan pemetaan ketersediaan data dan indikator SDGs pada setiap target dan tujuan termasuk indikator proksi, (iii) melakukan penyusunan definisi operasional untuk setiap indikator SDGs, (iv) menyusun peraturan presiden terkait dengan pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan, dan (v) mempersiapkan rencana aksi nasional dan rencana aksi daerah terkait dengan implementasi SDGs di Indonesia.

Untuk menjamin implementasi SDGs berjalan dengan baik, pemerintah telah membentuk Sekretariat Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sekretariat Nasional SDGs bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan SDGs di Indonesia. Sejumlah pemangku kepentingan yang mencakup kementerian/lembaga, BPS, akademisi, pakar, organisasi masyarakat sipil dan filantropi & bisnis telah dilibatkan dalam berbagai proses persiapan pelaksanaan SDGs di Indonesia.

Dalam implementasinya, ada beberapa prinsip yang telah disepakati juga diadopsi oleh Indonesia. Prinsip pertama adalah *universality*. Prinsip ini mendorong penerapan SDGs di semua negara baik negara maju maupun negara berkembang.

Dalam konteks nasional, implementasi SDGs akan diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Prinsip kedua adalah *integration*. Prinsip ini mengandung makna bahwa SDGs dilaksanakan secara terintegrasi dan saling terkait pada semua dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. Prinsip kedua ini telah dipegang teguh dalam penyusunan rencana aksi khususnya terkait dengan penyusunan program dan kegiatan serta penganggarnya. Prinsip terakhir adalah “*No One Left Behind*” yang menjamin bahwa pelaksanaan SDGs harus memberi manfaat bagi semua, terutama yang rentan dan pelaksanaannya melibatkan semua pemangku kepentingan. Prinsip ini juga telah diterapkan dalam setiap tahapan/proses pelaksanaan SDGs di Indonesia.

Perubahan pangsa pasar dan lingkungan membutuhkan improvisasi dari Perguruan Tinggi untuk dapat merespon kebutuhan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (*Sustainable growth*). Fakultas Ekonomika dan Bisnis selaku unit penyelenggara pendidikan tinggi yang juga memiliki sumberdaya manusia dituntut untuk mengarahkan pelaksanaan Tri Dharma dalam mencapai indikator SDGs. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan menyesuaikan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ketercapaian salah satu indikator SDGs khususnya yang berkaitan dengan bidang Ekonomi, Sosial, dan Humaniora.

3) *QS World University Rankings*

QS World University Rankings adalah publikasi tahunan peringkat universitas yang dilakukan oleh *Quacquarelli Symonds* (QS). Sistem QS sekarang terdiri dari

keseluruhan penilaian dan juga terdiri dari subjek peringkat global, bersama lima regional independen (Asia, Amerika Latin, Eropa dan Asia Tengah, Wilayah Arab, dan BRICS). Ini adalah satu-satunya peringkat internasional yang telah menerima persetujuan dari *International Ranking Expert Group* (IREG), dan dari jenis yang dipandang sebagai salah satu yang paling banyak dibaca, bersama dengan *Academic Ranking of World Universities* and *Times Higher Education World University Rankings*. Akan tetapi, alokasi beban yang tidak semestinya untuk indikator subjektif dan memiliki hasil yang sangat fluktuatif adalah kritik utama dari perangkaan ini

QS *World University Ranking* ini juga merupakan pemeringkatan resmi yang dijadikan acuan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk mengukur kualitas kelembagaan perguruan tinggi di Indonesia menuju *World Class University* atau universitas bertaraf dunia. Di bawah pengelompokan yang sama, QS juga menghasilkan yang berikut ini: Peringkat Kelulusan Pekerjaan, Kota Pelajar Terbaik, Peringkat Kekuatan Sistem Pendidikan Tinggi, Peringkat berdasarkan Lokasi dan rangkaian Peringkat Sekolah Bisnis termasuk MBA Global, EMBA, MBA Online Jarak Jauh dan Master Bisnis.

Pemeringkatan QS memberikan evaluasi metodis terhadap bidang-bidang utama lembaga pendidikan tinggi, yang pada akhirnya menawarkan saran ahli siswa potensial yang terbukti menyelaraskan siswa dengan jalur yang mereka pilih.

QS menggunakan sejumlah indikator penilaian akademik yang digunakan untuk mengukur institusi, tergantung pada peringkat spesifik yang dimaksud. Berikut adalah indikator yang digunakan QS World rank dalam melakukan perbandingan:

- a) Indikator akademik
 - b) Indikator Tenaga Kerja
 - c) Indikator Mahasiswa
 - d) Indikator Internasional
- 4) Konsep Merdeka Belajar

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi melalui Kebijakan Merdeka Belajar. Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori: (1) ekosistem pendidikan; (2) guru; (3) pedagogi; (4) kurikulum; dan (5) sistem penilaian. Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan

pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat.

Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standarisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang.

Murid adalah pemimpin pembelajaran dalam arti merekalah yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian dalam Merdeka Belajar akan bersifat

formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada tingkat pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- a) pembukaan program studi baru;
- b) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- c) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- d) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan.

5) Prospek Pekerjaan Masa Depan (*The Job Future*)

Lapangan pekerjaan merupakan salah satu aspek penting yang mendukung kemajuan perekonomian secara global. Prospek pekerjaan di masa depan mempertimbangkan aspek di luar perubahan teknologi seperti transisi hijau dan energi, faktor ekonomi makro,

serta pergeseran geoekonomi dan rantai pasokan untuk mengatasi dampak pasar tenaga kerja dari berbagai tren yang terjadi secara bersamaan. Secara garis besar, temuan mengenai prospek pekerjaan masa depan meliputi: 1) Tren ekonomi, kesehatan, dan geopolitik telah menciptakan hasil yang berbeda untuk pasar tenaga kerja secara global pada tahun 2023. 2) Adopsi teknologi akan tetap menjadi pendorong utama transformasi bisnis dalam lima tahun ke depan. 3) Dampak penciptaan dan perusakan lapangan kerja terbesar berasal dari tren lingkungan, teknologi, dan ekonomi. 4) Adopsi teknologi, big data, komputasi awan, dan AI memiliki pengaruh yang besar terhadap kemungkinan adopsi. 5) Dampak sebagian besar teknologi terhadap pekerjaan diperkirakan akan menjadi positif selama lima tahun ke depan. 6) Pengusaha mengantisipasi adanya gejolak pasar tenaga kerja struktural sebesar 23% pekerjaan dalam lima tahun ke depan. 7) Batas antara manusia dan mesin telah bergeser, dengan bisnis yang memperkenalkan otomatisasi ke dalam operasi mereka dengan kecepatan yang lebih lambat daripada yang diantisipasi sebelumnya. 8) Kombinasi tren makro dan adopsi teknologi akan mendorong pertumbuhan dan penurunan lapangan kerja di area tertentu. 9) Peran dengan pertumbuhan tercepat dibandingkan dengan ukurannya saat ini didorong oleh teknologi, digitalisasi, dan keberlanjutan. 10) Pertumbuhan lapangan kerja

berskala besar diperkirakan akan terjadi di bidang pendidikan, pertanian, serta perdagangan dan perdagangan digital. 11) Kerugian terbesar diperkirakan terjadi pada peran administratif dan peran keamanan tradisional, pabrik, dan perdagangan. 12) Berpikir analitis dan berpikir kreatif tetap menjadi keterampilan yang paling penting bagi para pekerja di tahun 2023. 13) Pengusaha memperkirakan bahwa 44% keterampilan pekerja akan terganggu dalam lima tahun ke depan. 14) Enam dari 10 pekerja akan membutuhkan pelatihan sebelum tahun 2027, tetapi hanya setengah dari pekerja yang memiliki akses terhadap peluang pelatihan yang memadai saat ini. 15) Keterampilan yang menurut perusahaan paling cepat meningkat pentingnya tidak selalu tercermin dalam strategi peningkatan keterampilan perusahaan. 16) Terdapat kepercayaan diri untuk mengembangkan tenaga kerja, namun masih terdapat rasa kurang optimis mengenai prospek ketersediaan tenaga kerja dalam lima tahun ke depan. 17) Perusahaan yang disurvei melaporkan bahwa berinvestasi dalam pembelajaran dan pelatihan di tempat kerja serta mengotomatisasi proses adalah strategi tenaga kerja yang paling umum yang akan diadopsi untuk mencapai tujuan bisnis organisasi mereka. 18) Mayoritas perusahaan akan memprioritaskan perempuan (79%), pemuda di bawah 25 tahun (68%) dan penyandang disabilitas (51%) sebagai bagian dari program DEI mereka. 19) Empat puluh lima

persen bisnis melihat pendanaan untuk pelatihan keterampilan sebagai intervensi efektif yang tersedia bagi pemerintah yang ingin menghubungkan talenta dengan pekerjaan (weforum.org., 2023).

6) Resiko Global (*Global Risk*)

Memasuki tahun 2023, dunia menghadapi serangkaian risiko yang kompleks. Kembalinya risiko-risiko lama yaitu inflasi, krisis biaya hidup, perang dagang, investasi dari pasar negara berkembang, kerusuhan sosial yang meluas, konfrontasi geopolitik, dan perang nuklir masih menjadi risiko yang menjadi ancaman para pemimpin bisnis dan pembuat kebijakan publik di generasi sekarang. Hal-hal tersebut diperkuat oleh perkembangan risiko global, termasuk tingkat utang yang tidak berkelanjutan, era baru pertumbuhan yang rendah, rendahnya investasi global, de-globalisasi, pengembangan teknologi penggunaan ganda (sipil dan militer) yang cepat dan tanpa batas, serta meningkatnya tekanan dampak perubahan iklim yang semakin sempit untuk transisi menuju dunia dengan tingkat kenaikan suhu bumi sebesar 1,5°C. Risiko-risiko dan fenomena-fenomena tersebut akan membentuk perkembangan yang unik, tidak pasti, dan penuh gejolak di masa mendatang. Laporan ini mengidentifikasi risiko-risiko yang dianggap paling parah terhadap ekonomi dan masyarakat selama dua tahun ke depan. Secara garis besar, temuan risiko-risiko global di tahun 2023 yang dianggap parah terhadap

ekonomi dan Masyarakat selama dua tahun ke depan meliputi: 1) Biaya hidup mendominasi risiko global dalam dua tahun ke depan, sementara kegagalan aksi iklim mendominasi dekade berikutnya 2) Seiring berakhirnya suatu era ekonomi, era berikutnya akan membawa lebih banyak risiko stagnasi, divergensi, dan kesulitan 3) Fragmentasi geopolitik akan mendorong perang geoekonomi dan meningkatkan risiko konflik multirahasia 4) Teknologi akan memperburuk ketidaksetaraan sementara risiko dari keamanan siber akan tetap menjadi perhatian 5) Upaya mitigasi iklim dan adaptasi iklim disiapkan untuk sebuah pertukaran yang berisiko, sementara alam runtuh. 6) Krisis pangan, bahan bakar, dan biaya memperburuk kerentanan masyarakat, sementara menurunnya investasi dalam pembangunan manusia mengikis ketahanan di masa depan. 7) Ketika volatilitas di berbagai domain tumbuh secara paralel, risiko polikrisis semakin meningkat (weforum.org., 2023)

7) Teknologi yang sedang berkembang (*Emerging Technology*)

Teknologi merupakan aspek penting yang menjadi pendukung kemajuan peradaban dunia dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Teknologi yang sedang berkembang di Tahun 2023. Secara garis besar, 10 teknologi yang sedang berkembang saat ini meliputi:

1) Flexible batteries 2) Generative Artificial Intelligence
3) Sustainable Aviation Fuel 4) Designer Phages 5)
Metaverse for Mental Health 6) Wearable Plant Sensors
7) Spatial Omics 8) Flexible Neural Electronics 9)
Sustainable Computing 10) AI-Facilitated Healthcare.
Teknologi-teknologi tersebut merupakan teknologi yang
siap memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam
tiga hingga lima tahun ke depan. Selain itu teknologi
tersebut juga merupakan teknologi teratas yang
memberikan dampak pada manusia, planet,
kemakmuran, industri, dan kesetaraan
(Weforum.org.,2023).

8) Desain school of business in the future

Seiring dengan globalisasi dan kemajuan pesat dalam perkembangan teknologi maka model pendidikan harus beradaptasi untuk membekali anak dengan keterampilan guna menciptakan dunia yang lebih inklusif, kohesif, dan produktif. Model standar pembelajaran langsung yang banyak digunakan dalam pendidikan arus utama saat ini sebagian besar dipengaruhi oleh kebutuhan Revolusi Industri Pertama dan Kedua. Meskipun sebagian besar sistem pendidikan terus berjalan seperti biasa, inovasi telah mendorong perekonomian menuju model produktivitas baru. Revolusi Industri Ketiga dan Keempat memperkenalkan otomatisasi produksi dan penciptaan nilai tak berwujud. Pendorong pertumbuhan baru ini menciptakan perubahan besar yang menimbulkan

pertanyaan mengenai kecukupan sistem pendidikan saat ini dalam mengimbangi perubahan tersebut.

Era globalisasi mengharuskan para pekerja dapat berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka yang berada di berbagai belahan dunia. Namun banyak sistem pendidikan di negara maju dan berkembang masih sangat bergantung pada bentuk pembelajaran pasif yang berfokus pada pengajaran dan hafalan langsung, dibandingkan metode interaktif yang mendorong pemikiran kritis dan individual yang dibutuhkan dalam perekonomian yang didorong oleh inovasi saat ini. Dalam konteks ini, para pemimpin di bidang pendidikan, bisnis, dan sektor publik harus berpikir lebih dari sekedar 'bisnis seperti biasa'. Transisi semua sistem pendidikan ke sistem yang dirancang untuk Revolusi Industri Pendidikan 4.0 yang memiliki potensi besar untuk lebih mempersiapkan anak-anak menghadapi masa depan dunia kerja, menghidupkan kembali jalur menuju mobilitas sosial, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kohesi sosial. Pembelajaran berkualitas di Revolusi Industri Keempat dengan jelas merupakan langkah awal yang penting dalam menetapkan arah inovasi dalam pendidikan dan menghidupkannya kembali sebagai jalan menuju mobilitas sosial dan inklusi di masa depan. Kerangka Global untuk mengubah konten dan pengalaman pembelajaran menuju kebutuhan masa depan meliputi: (1) pergeseran konten pembelajaran, (2) keterampilan kewarganegaraan global (3) keterampilan inovasi dan kreativitas (4) keterampilan teknologi (5) kemampuan interpersonal (6) pembelajaran yang dipersonalisasi dan mandiri (7) pembelajaran yang mudah

diakses dan inklusif (8) pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif. (9) lifelong and student-driven learning (Weforum.org., 2023)

C. Analisis SWOT

1. Analisis Kekuatan

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- b. Memiliki tata kelola Fakultas yang baik
- c. Program studi sebagian besar terakreditasi Unggul
- d. Sebagian besar dosen telah memiliki sertifikat pendidik
- e. Akreditasi internasional AQAS

2. Analisis Kelemahan

- a. Kerjasama tingkat nasional dan internasional yang belum optimal
- b. Produktifitas publikasi hasil penelitian, inovasi sosial dan Kekayaan Intelektual (KI) yang perlu ditingkatkan
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum berbasis keprodian dengan level internasional
- d. Rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal
- e. Kualifikasi dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan professor yang rendah
- f. Belum memiliki mahasiswa asing penuh waktu
- g. Keberadaan Prodi S2 yang belum ada pada homebase di Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- h. Pemanfaatan e-learning yang belum maksimal

3. Analisis Peluang

- a. Tingginya peminat Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- b. Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat baik dari Dikti maupun diluar dikti
- c. Pertumbuhan dunia industri dan usaha yang semakin baik

- d. Pergeseran Gaya Belajar: *Going Digital, Going Online*
 - e. Regulasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
4. **Analisis Ancaman**
- a. Bertambahnya jumlah program studi yang sejenis baik di tingkat regional maupun Nasional
 - b. Dibukanya Regulasi Investasi Pendidikan Tinggi Asing
 - c. Industrilisasi Digital (Otomatisasi) Menghilangkan Pekerjaan Manusia

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Arah Pengembangan

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa saat ini telah menjadi fakultas yang bereputasi nasional. Hal ini dibuktikan dengan capaian akreditasi program studi mayoritas Unggul dan prestasi mahasiswa skala nasional. Oleh karena itu arah pengembangan ke depan perlu diarahkan menjadi fakultas yang bereputasi internasional. Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki daya saing. Upaya menuju fakultas yang bereputasi internasional diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2028, sehingga perlu dipersiapkan berbagai macam upaya untuk mencapainya.

Berdasarkan capaian prestasi saat ini, serta mengacu pada visi, misi, tujuan, analisis kondisi internal dan eksternal, pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa diarahkan untuk mendapatkan rekognisi internasional. Indikator reputasi internasional:

1. Memiliki daya saing yang berstandar internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan penyebarluasan Ipteks khususnya bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.
2. Mendapatkan akreditasi dan sertifikasi dari lembaga internasional.
3. Prestasi dosen dan mahasiswa tingkat internasional.

B. Strategi Pengembangan

Sasaran Strategis merupakan target yang terukur sebagai indikator acuan pencapaian rencana strategis. Berdasarkan visi, misi, tujuan, analisis kondisi internal dan eksternal, serta tantangan dimasa yang akan datang,

maka ditetapkan sasaran strategis beserta strategi pengembangan sebagai berikut:

Misi 1:

Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.

Tujuan:

Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*;

Sasaran Kegiatan:

Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.

Strategi Pengembangan:

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa baru;
2. Pengembangan sumber dan media pembelajaran berbasis studi kasus dan project;
3. Pengembangan kurikulum berbasis *Output Base Education (OBE)* dan MBKM;
4. Peningkatan penjaminan mutu program studi;
5. Pengembangan kelas internasional;
6. Pengembangan laboratorium *microteaching*;
7. Pengembangan *double degree*;
8. Pengembangan jalur fast track untuk program studi S1, S2, dan Pendidikan profesi.

9. Pengembangan prodi baru S1, S2, dan S3 yang meliputi S3 Manajemen, S3 Pendidikan Ekonomi, S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal, dan S1 Bisnis Digital.
10. Pengembangan pendidikan kewirausahaan;
11. Pembukaan program studi baru yang meliputi S1 Agribisnis, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), S3 Akuntansi, S2 Ekonomi, S2 Bisnis Digital, S3 Perekonomian Islam dan Industri Halal; dan
12. Perbaikan rasio dosen mahasiswa.
13. Penyediaan program sertifikasi keahlian bagi mahasiswa
14. Peningkatan program alumni mengajar
15. Meningkatkan intensitas *student and lecturer exchanges*
16. Akreditasi internasional program studi
17. Pengembangan aktivitas inkubasi bisnis dan *start-up*
18. Pengembangan *online micro-credential program* untuk profesional
19. Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut S3 dan sertifikasi profesi kompetensi

Misi 2:

Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;

Tujuan:

Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;

Sasaran Kegiatan:

Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.

Strategi Pengembangan:

1. Menyusun, mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya penelitian serta pengembangan pusat studi;
3. Pengembangan penelitian multi disiplin;
4. Inisiasi kerjasama penelitian dalam dan luar negeri;
5. Peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal nasional dan internasional;
6. Peningkatan kualitas publikasi dan jumlah sitasi;
7. Menyusun roadmap pengembangan penerbitan jurnal nasional dan internasional;
8. Pengembangan kerjasama dengan lembaga internasional di bidang riset; dan
9. Menyelenggarakan *students publication boot camp*
10. Penyediaan professional translator dan *proofreader*
11. Menyelenggarakan *joint international conference* berdasarkan *research focus*
12. Ekstensifikasi dan intensifikasi kerjasama penelitian di Tingkat nasional dan global area unggulan

Misi 3:

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;

Tujuan:

Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*;

Sasaran Kegiatan:

Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pengembangan

1. Menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat;
2. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat;
3. Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan;
4. Pengembangan entrepreneurship masyarakat; dan spesifik pada tema SDGs
5. Pengembangan kegiatan tindak lanjut Ipteks dan sosial yang berdaya guna
6. Inisiasi program pengabdian Masyarakat bersifat kolaboratif & multidisiplin bersama mitra nasional dan internasional

Misi 4:

Meningkatkan *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan

Tujuan:

Meningkatnya *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan;

Sasaran Kegiatan:

Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan stakeholder di dalam maupun luar negeri.

Strategi Pengembangan:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas daya tampung program studi;
2. Pengembangan gedung perkuliahan;
3. Pengembangan laboratorium pembelajaran;
4. Pengembangan unit usaha fakultas;
5. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang disabilitas;
6. Peningkatan *income generating* dari kerjasama dan unit usaha;
7. Peningkatan Daya saing di tingkat Internasional;
8. Peningkatan dana dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan BUMN/swasta
9. Menjalankan proses reformasi birokrasi dan pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien atas dasar akuntabilitas, profesionalisme, dan transparansi
10. Pengembangan sistem Monev internal dalam kerangka pemenuhan standar Zona Integritasi
11. Menciptakan reward system yang adil untuk meningkatkan motivasi dan kebersamaan seluruh warga Fakultas

Misi 5:

Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*;

Tujuan:

Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*;

Sasaran Kegiatan:

Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja

Strategi Pengembangan:

1. Menyusun *milestone* dan *roadmap* kerjasama global FEB
2. Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dalam bentuk *lecturer and/or student exchange, double degree*, atau program lain yang relevan untuk mendapatkan rekognisi internasional;
3. Revitalisasi unit kerjasama FEB
4. Peningkatan partisipasi alumni dalam kegiatan kemahasiswaan.
5. Pengembangan dan pemutakhiran tracer study

BAB V

INDIKATOR KINERJA UTAMA (*KEY PERFORMANCE INDICATOR*) DAN TARGET

A. Indikator Kinerja Utama

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
1	Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan berdaya saing.	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum MBKM Berbasis OBE
			Persentase RPS sesuai standar dari jumlah total mata kuliah
			Persentase jumlah jam praktikum per jam pembelajaran total
			Persentase mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari total penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
			Persentase kesesuaian pendidikan dan pendidikan penilaian terhadap capaian pembelajaran dari jumlah mata kuliah
			Persentase dosen dengan Jabatan GB (APT, APS, Peningkatan Dikti)
			Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala (APT, APS, Peningkatan Dikti)
			Persentase dosen dengan Jabatan Lektor (APT, APS)
2	Meningkatnya relevansi, kuantitas, kualitas dan Inovasi penelitian dosen bidang pendidikan ekonomi,	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.	Roadmap Penelitian sesuai dengan pengembangan program studi (APS)
			Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan
			Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian
			Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada proses pembelajaran

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
	ekonomi dan bisnis.		Jumlah Penelitian dengan topik yang berhubungan dengan SDGs
3	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan bereputasi.	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Roadmap PKM sesuai dengan penerapan keilmuan program studi (APS) Prosentase pelaksanaan PKM dengan melibatkan mahasiswa Jumlah PKM Kolaborasi Internasional Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS) Luaran PKM yang diintegrasikan pada proses pembelajaran Memiliki Pusat studi yang melaksanakan penelitian dan Pengembangan
4	Meningkatnya lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan-kewirausahaan	Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan Persentase mahasiswa yang berwirausaha Persentase kepuasan pengguna lulusan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi Persentase lulusan tepat waktu Rata-rata IPK Lulusan Persentase mahasiswa penerima beasiswa Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan multinasional atau luar negeri
			Persentase lulusan yang melanjutkan studi

B. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Tambahan

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan
1	Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan berdaya saing.	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>vi-learn, case method, team-based project, blended learning</i>
			Jumlah dosen melakukan studi lanjut di LN (APT, QS)
			Persentase dosen tetap yang mendapatkan rekognisi atas kepakaran dari jumlah seluruh dosen (NIDN dan NIDK)
			Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i>
			Persentase Dosen Tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
			Pembukaan Program Studi Baru S1/Pendidikan Profesi
			Pembukaan Program Studi Baru S3
			Pembukaan Program Studi Baru S2
			Pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3
			Persentase jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus
2	Meningkatnya relevansi, kuantitas, kualitas dan Inovasi penelitan dosen bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.	<i>Jumlah International Research Collaboration (QS)</i> Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus per dosen per tahun (QS, APT, APS, kluster penelitian) Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA per dosen per tahun Jumlah artikel yang disitasi (QS, APT, APS) Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks global Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal (QS) Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional kolaborasi dosen dengan mahasiswa
3	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan bereputasi.	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Luaran PKM yang dipublikasikan pada media massa Nasional/ Internasional (QS) Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS)
4	Terselenggaranya tata kelola organisasi yang	Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi,	Prosentase Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (QS, Pemingkatan Dikti)

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan
	efektif, efisien dan berintegritas	sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di dalam maupun luar negeri	Jumlah kerjasama Nasional/ Internasional yang relevan dengan Prodi
			Jumlah prodi terakreditasi Unggul
			Tingkat kepuasan Pegawai (QS, APT, APS)
			Tingkat kepuasan Mahasiswa (QS, APT, APS)
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat Nasional/Internasional
			Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya

C. Target Indikator Kinerja Utama

Berikut merupakan target-target dari tabel indikator kinerja utama yang harus dicapai sampai dengan tahun 2024.

Tabel 5.3 Target Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum MBKM Berbasis OBE	12,5%	75%	80%	100%	100%
		Persentase RPS sesuai standar dari jumlah total mata kuliah	35%	75%	75%	80%	85%
		Persentase jumlah jam praktikum per jam pembelajaran total	20%	78%	22%	25%	30%
		Persentase mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada	10%	20%	22%	25%	30%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
		masyarakat dari total penelitian dan pengabdian kepada masyarakat					
		Persentase kesesuaian pendidikan dan pendidikan penilaian terhadap capaian pembelajaran dari jumlah mata kuliah	10%	25%	50%	70%	80%
		Persentase dosen dengan Jabatan GB (APT, APS, Peningkatan Dikti)	6,09%	2%	3%	6%	6%
		Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala (APT, APS, Peningkatan Dikti)	29,73%	20%	23%	24%	25%
		Persentase dosen dengan Jabatan Lektor (APT, APS)	23,14%	25%	27%	33%	35%
2	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.	Roadmap Penelitian sesuai dengan pengembangan program studi (APS)	8	8	8	9	9
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	25	122	125	130	150
		Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	6 juta	9 juta	10 juta	10 juta	10 juta
		Jumlah penelitian yang diintegrasikan	8	18	32	36	45

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
		pada proses pembelajaran					
3	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Roadmap PKM sesuai dengan penerapan keilmuan program studi (APS)	8	8	8	9	9
		Prosentase pelaksanaan PKM dengan melibatkan mahasiswa	25%	50%	60%	75%	80%
		Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional (lihat data PKM 2023)	15	18	20	25	30
		Luaran PKM yang diintegrasikan pada proses pembelajaran (lihat data PKM 2023)	3	5	8	10	12
		Memiliki pusat studi yang melaksanakan penelitian dan pengembangan	9	9	9	9	9
5	Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	55	22	30	40	45
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional	2	2	3	4	5
		Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan (IKU1)	65%	80%	80%	80%	80%
		Persentase mahasiswa yang berwirausaha	66%	75%	78%	80%	80%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase kepuasan pengguna lulusan	50%	65%	70%	80%	80%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	25%	30%	32%	35%	35%
		Persentase lulusan tepat waktu	50%	65%	68%	70%	70%
		Rata-rata IPK Lulusan	3,25	3,35	3,45	3,46	3,48
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	25%	35%	35%	35%	35%
		Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta (IKU 1)	20%	40%	40%	40%	40%
		Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan	30%	50%	60%	70%	75%
		Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan multinasional atau luar negeri	1%	1%	3%	5%	6%
		Persentase lulusan yang melanjutkan studi (IKU1)	10%	15%	17%	20%	25%

D. Target Indikator Kinerja Tambahan

Berikut merupakan target-target dari tabel indikator kinerja tambahan yang harus dicapai sampai dengan tahun 2024.

Tabel 5.4 Target Indikator Kinerja Tambahan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>vi-learn, case method, team-based project, blended learning</i>	40%	78%	80%	90%	90%
		Jumlah dosen melakukan studi lanjut di LN (APT, QS)	0,9%	1,72 %	2%	2%	2%
		Persentase dosen tetap yang mendapatkan rekognisi atas kepakaran dari jumlah seluruh dosen (NIDN dan NIDK)	15%	16%	25%	50%	60%
		Pembukaan Program Studi Baru S1/Pendidikan Profesi	-	S1 Bisnis Digital	-	9 Prodi S1 + Pendidikan Profesi Akuntansi	S1 Tourism and Hospitality
		Pembukaan Program Studi Baru S2	-	-	-	3 Prodi S2 + S2 Manajemen Industri Halal/ Ekonomi Syariah	S2 Ekonomi, S2 Bisnis Digital
Pembukaan Program Studi Baru S3	-	-	-	S3 Manajemen	S3 Pendidikan Ekonomi		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
		Pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama	-	-	-	S1 Manajemen	
		Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i>	3	3	4	5	6
		Persentase Dosen Tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	40%	48%	50%	55%	60%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	34,17 %	28%	30%	35%	40%
		Persentase jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	30%	30%	30%	30%	30%
2	Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.	Jumlah <i>International Publication Collaboration (QS)</i>	4	6	8	10	12
		Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus per dosen per tahun (QS, APT, APS, kluster penelitian)	10%	12%	13%	15%	17%
		Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA per dosen per tahun	30%	40%	50%	60%	70%
		Jumlah artikel yang disitasi (QS, APT, APS)	40	45	50	60	70
		Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	-	-	1	2	3

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Tambahan	Based line 2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal (QS)	4	6	8	10	12
		Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional kolaborasi dosen dengan mahasiswa	10%	15%	20%	25%	30%
3	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Luaran PKM yang dipublikasikan pada media massa Nasional/ Internasional (QS)	15	30	31	35	40
		Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS)	0	0	1	2	3
4	Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di dalam maupun luar negeri	Prosentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (QS, Pemingkatan Dikti)	0	44%	44%	90%	90%
		Jumlah kerjasama Nasional/ Internasional yang relevan dengan program studi	40	150	160	180	200
		Jumlah prodi terakreditasi Unggul/A	6	6	7	8	8
		Tingkat kepuasan Pegawai (QS, APT, APS)	80%	80%	82%	85%	85%
		Tingkat kepuasan Mahasiswa (QS, APT, APS)	80%	81%	83%	85%	85%
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat Nasional/Internasional	15	23	24	25	25
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	20%	25%	30%	35%	40%

DAFTAR PUSTAKA

- Aoun, J.E. (2017). Robot-proof: higher education in the age of artificial intelligence. US: MIT Press.
- BPS. (2019). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019, No 91/11/Th.XXII, 05 November 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Frinces, Z. Heflin. (2008). Manajemen, Konsep Membangun Sukses. Yogyakarta: Mida Pustaka.
- Goossen, Richard J. (2007). Entrepreneurial Leaders: Reflection on Faith at Work. Vancouver: Trinity Western University Publishing.
- KeppresRI. (1999). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menjadi Universitas. Jakarta: Presiden RI.
- Marmolejo. (2017). Annual Report The World Bank 2017. <http://documents1.worldbank.org/curated/en/143021506909711004/pdf/119779-BR-REPLACE-ON-FRINDAY-OUO-9-SecM2017-0254-1-World-Bank-Annual-Report-2017-Rev-09292017.pdf>
- Nashir, M. (2018). Menristekdikti dalam Learning Innovation Summit (14/03/20).
- Shwab, K. (2016). The Fourth Industrial Revolution. New York: Crown Business.
- Sutrisno, R. P. (2013). Analisis Pengaruh Entrepreneurial Leadership dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Karunia Lestari Xpresif. (Tesis, School of Business Management Universitas Bina Nusantara). <http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2013-100258MN%20WorkingPaper001.pdf>
- weforum.org. (2023). Global Risk Report 2023. Diakses 12 Juli 2023. <https://www.weforum.org/reports/global-risks-report-2023/>
- weforum.org. (2023). The Future of Job Report 2023. Diakses 12 Juli 2023. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023/>

weforum.org. (2023). Top 10 Emerging Technologie of 2023. Diakses 12 Juli 2023.

<https://www.weforum.org/reports/top-10-emerging-technologies-of-2023/>

weforum.org. (2023). Schools of the Future: Defining New Models of Education for the

Fourth Industrial Revolution. Diakses 12 Juli 2023.

<https://www.weforum.org/reports/schools-of-the-future-defining-new-models-of-education-for-the-fourth-industrial-revolution/>

Unesa. (2020). Sejarah Unesa. <https://www.unesa.ac.id/page/tentang-unesa/sejarah>

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR: B/46411/UN38.7/PR.01.06/2020

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2020-2024

Dengan Rahmat Tuhan YME

DEKAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menimbang : Bahwa untuk memberikan pedoman sekaligus arahan bagi seluruh unit organisasi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program kerjanya, maka naskah Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2020-2024 yang telah disetujui oleh Senat Fakultas Ekonomika dan Bisnis pada tanggal 15 September 2020 perlu disahkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintahan No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintahan No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426).
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar.
12. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional

Pendidikan Tinggi.

13. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
14. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
15. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
16. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555).
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
20. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020 – 2024.
21. Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya 2020-2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Mengesahkan Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tentang Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Tahun 2020 - 2024

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal _____
Dekan



Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19711209 200501 1 001